SKRIPSI

PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

Oleh:

DEVI FRANSISKA
NPM. 2101012012

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M

SKRIPSI

PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DEVI FRANSISKA
NPM:2101012012

Pembimbing:

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H/2025 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Devi Fransiska
NPM : 2101012012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 10 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Drs.Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

PERSETUJUAN

Judul	:	PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO
Nama	:	Devi Fransiska
NPM	:	2101012012
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Drs.Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-2307/In.28/I/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO, disusun Oleh: Devi Fransiska, NPM: 2101012012, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/24 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Drs. Kuryani, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Briliant, M.T.I.	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

Oleh:

Devi Fransiska
NPM. 2101012012

Perkembangan intelektual dan emosional anak biasanya terganggu ketika orang tuanya bercerai. Apabila hal ini terjadi, anak akan mengalami kesulitan belajar, yang dapat berdampak pada hasil belajarnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa orang tua sangat berperan penting perkembangan intelektual dan emosional anak. Orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan dorongan segala hal termasuk dorongan akademik.

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu perceraian orang tua dapat menimbulkan dampak psikologis dan emosional yang mempengaruhi konsentrasi, motivasi dan hasil belajar peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Adakah pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo?". Adapun tujuan dalam peelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo. Hipotesis yang peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* , serta metode deskriptif untuk menggambarkan hubungan antar variabel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang orang tuanya bercerai, sebanyak 14 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (quesioner) dan dokumentasi nilai hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36% peserta didik dari keluarga bercerai berada pada kategori hasil belajar "Kurang", dan 21% pada kategori "Sangat Kurang", serta 29% dalam kategori "Cukup" sementara hanya 14% yang masuk kategori "Baik". Sebaliknya, peserta didik dari keluarga utuh memiliki presentase 21% kategori "Sangat Baik", 43% dalam kategori "Baik", 21% dalam kategori "Cukup" dan hanya 15% yang masuk kategori "Kurang". Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana, uji chi-kuadrat dan koefisien kontingensi membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan yang kuat antara perceraian orang tua dengan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Perceraian orang tua, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

THE EFFECT OF PARENTAL DIVORCE ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN PAI SUBJECTS AT SMA PURNAMA TRIMURJO

By:

Devi Fransiska
NPM. 2101012012

Children's intellectual and emotional development is usually disrupted when their parents divorce. When this happens, children will have difficulty learning, which can affect their learning outcomes. Thus, it can be understood that parents play a very important role in the intellectual and emotional development of children. Parents are needed to provide encouragement in all things, including academic encouragement.

Identification of the problem in this study is that parental divorce can cause psychological and emotional impacts that affect the concentration, motivation and learning outcomes of students. The formulation of the problem in this study is "Is there an influence of parental divorce on student learning outcomes in PAI subjects at Purnama Trimurjo High School?". The purpose of this study is to determine the influence of parental divorce on student learning outcomes in PAI subjects at Purnama Trimurjo High School. The hypothesis that the researcher proposes as a temporary answer in this study is "There is an influence of parental divorce on student learning outcomes in PAI subjects at Purnama Trimurjo High School".

This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type, as well as a descriptive method to describe the relationship between variables. The sample in this study were all students whose parents were divorced, as many as 14 students. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation of learning outcome scores.

The results of the study showed that 36% of students from divorced families were in the “Poor” learning outcome category, and 21% in the “Very Poor” category, and 29% in the “Fair” category while only 14% were in the “Good” category. On the other hand, students from intact families had a percentage of 21% in the “Very Good” category, 43% in the “Good” category, 21% in the “Fair” category and only 15% in the “Poor” category. Hypothesis testing with simple linear regression analysis, chi-square test and contingency coefficient proved that there was a strong negative and significant influence between parental divorce and low student learning outcomes.

Keywords: Parental divorce, learning outcomes, Islamic Religious Education

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Fransiska

NPM : 2101012012

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2025

Yang menyatakan,

Devi Fransiska

NPM. 2101012012

MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ نِحْلَةً أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ (رَوَاهُ الْحَاكِمُ: ٧٦٧٩) حَسَنٍ

"Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik." (HR. Al Hakim : 7679).[1]

[1] Al-Hakim, *Kitab Al-Mustadrak*: 7679.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, maka keberhasilan studi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, teruntuk bapak Irin dan ibu Umi Kalsum, atas pengorbanan baik moral atau materi, memotivasi dan doa, serta dukungan penuh yang sudah berikan selama ini. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang di korbankan atas semua kasih sayang yang diberikan yang tidak terukur oleh apapun nilainya.
2. Kepada kedua kakak tersayang Siti Julaiha dan Mia ningsih serta kakak ipar Tumilan dan Puji Handoko yang selalu memberikan semangat dan motivasi demi tercapainya cita-cita saya.
3. Kepada adik saya tersayang Ahmad Zainuri yang telah memberikan semangat, doa serta kasih sayang kepada saya.
4. Kepada calon suami Nurman Syafei yang telah memberikan cinta, motivasi, dukungan baik emosional maupun material serta menemani saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabil 'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo".

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak trimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, secara khusus peneliti mengucapkan teimakasih kepada, Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., sebagai rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dewi Masitoh, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. Kuryani, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini, serta bapak Drs. Juheryanto sebagai kepala sekolah SMA Purnama Trimurjo yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki skripsi ini sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 29 April 2025

Peneliti,

Devi Fransiska

NPM. 2101012012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN .....
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **viii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN .....**x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR .....**xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
F. Penelitian Relevan.....6

BAB II LANDASAN TEORI.....**10**
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 10
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 10
2. Kriteria Hasil Belajar 11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 13
B. Perceraian Orang Tua 14

1. Pengertian Perceraian Orang Tua 14
2. Peran Orang Tuan 16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perceraian 18
4. Dampak Perceraian Orang Tua 21
C. Keterkaitan Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar 23
D. Kerangka Konseptual Penelitian 25
E. Hipotesis Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN.....27
A. Rancangan Penelitian 27
B. Definisi Oprasional Variabel 29
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel 30
D. Teknik Pengumpulan Data 33
E. Instrumen Penelitian 35
F. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....44
A. Hasil Penelitian 44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 50
3. Pengujian Hipotesis 60
B. Pembahasan 66

BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA.....72
LAMPIRAN.....75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriterian Hasil Belajar 12
Tabel 3.1 Indikator hasil belajar 30
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Yang Orang Tuanya Bercerai Tahun Pelajaran 2023/2024 31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian (kisi-kisi umum) 37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket dan Dokumentasi (kisi-kisi khusus) 37
Tabel 3.5 Nilai Koefisian Reabilitas Korelasi 41
Tabel 4.1 Data Guru di SMA Purnama Trimurjo 48
Tabel 4.2 Data Peserta Didik SMA Purnama Trimurjo 49
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMA Purnama Trimurjo 49
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Peserta Didik Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Pada Mata Pelajaran PAI 52
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tentang Data Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI 52
Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Yang Keluarganya Utuh 53
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Keluarga Bercerai dan Keluarga Utuh 54
Tabel 4.6 Perbadingan Distribusi Frekuensi Antara Hasil Belajar Peserta Didik Yang Mengalami Perceraian Orang Tua dan Peserta Didik Keluarga Utu 54
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Angket 56
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket 57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data 59
Tabel 4.10 Hasil Uji Data Homogenitas 60
Tabel 4.12 Hasil Uji Pengaruh Variabel X Terhadap Y 61
Tabel 4.11 Uji Data Signifikansi variabel X dan Variabel Y 62
Tabel 4.13 Hasil Uji Chi Kuadrat 64
Tabel 4.14 Uji Koefisien Kontigensi 65
Tabel 4.15 Tabel Interprestasi Koefisien kontigensi 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Peneliti.....25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi seKolah 48
Gambar 4.2 Denah Ruang SMA Purnama Trimurjo 50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi 76
2. Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 77
3. Lampiran 3 Outlen 82
4. Lampiran 4 Izin Prasurvey 85
5. Lampiran 5 Balasan Prasurvey 86
6. Lampiran 6 Surat Research 87
7. Lampiran 7 Surat Tugas 88
8. Lampiran 8 Balasan Surat Reasearch 89
9. Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka Prodi PAI 90
10. Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka 91
11. Lampiran 11 Alat Pengumpulan Data (APD) 92
12. Lampiran 12 Bukti Pengisian Angket 96
13. Lampiran 13 Nilai Hasil Belajar PAI 100
14. Lampiran 14 Hasil Angket 101
15. Lamiran 15 Disribusi nilai r_{tabel} 102
16. Lampiran 16 Hasil uji validitas SPSS 103
17. Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas 104
18. Lampiran 18 Hasil uji *Chi-Kuadrat* 105
19. Lampiran 19 Hasil Turnitin 106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga dapat didefinisikan dalam banyak arti dan dapat digambarkan sebagai sekumpulan orang yang terikat dalam ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang berusaha mempertahankan nilai budaya yang meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, emosional, dan sosial setiap anggota keluarga, serta berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain dalam peran sosial sebagai suami dan istri, ayah dan ibu, adik dan kakak.[1]

Lingkup keluarga terdiri dari ayah dan ibu (orang tua) serta beberapa orang anak. Orang tua merupakan individu dewasa yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam membimbing, merawat dan mendidik anak-anak mereka.[2] Orang tua tidak hanya memberikan dukungan fisik dan emosional, tetapi juga berperan penting untuk membentuk karakter dan perkembangan anak melalui berbagai interaksi sehari-hari dan pengajaran nilai-nilai kehidupan.

Anak-anak atau individu belajar nilai-nilai, norma, dan keterampilan yang mendasar di rumah (orang tua). Membangun keterampilan hidup di rumah akan membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai situasi kehidupan di masa depan. Apabila orang tua tidak

[1] Dedy Siswanto, *Anak Di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 1.

[2] *Ibid*., 3.

memberikan pendidikan yang tepat kepada anak-anak mereka, mereka biasanya juga mengalami kegagalan, beralih ke jalur yang salah, bergabung dengan kelompok kelompok yang terabaikan, mengalami perlakuan yang tidak semestinya, dan gangguan psikolososial lainnya, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka.

Saat ini, perceraian orang tua semakin umum di masyarakat. Ketika orang tua bercerai, itu tidak hanya dirasakan oleh pasangan yang terpisah, tetapi juga dapat mempengaruhi banyak aspek kehidupan seseorang. Dampak perceraian terhadap hasil belajar anak adalah salah satu konsekuensi utamanya. Hasil belajar dapat menggambarkan seberapa baik peserta didik mampu mengikuti pendidikan formal. Beberapa penelitian menemukan bahwa perceraian orang tua sering kali memengaruhi hasil belajar anak, dengan tingkat dampaknya berbeda-beda.

Dalam pembelajaran, hasil belajar adalah kumpulan informasi yang dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat diklasifikasikan dalam bentuk huruf atau angka berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sebagai ilustrasi bagaimana siswa memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil *pra survey* yang peneliti lakukan di SMA Purnama Trimurjo. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Wiwin Fauziah selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Purnama Trimurjo. Beliau menegaskan bahwa ada 14 peserta didik yang orang tua nya bercerai memiliki hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lain.

Hasil belajar ke 14 peserta didik tersebut sebagian besar masih di bawah KKM. Oleh sebab itu, hasil belajar peserta didik yang orang tuanya bercerai harus di tingkatkan lagi.

Beliau mengatakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yaitu 65, kelas XI 66, kelas XII 67. Peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai sesuai KKM yang di tetapkan atau lebih, sedangkan peserta didik dikatakan tidak tuntas apabila mendapatkan nilai kurang dari KKM yang ditetapkan. Selain itu, beliau juga menegaskan bahwasannya di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru sudah berusaha penuh untuk mendidik peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal, hanya saja peserta didik yang orang tua nya bercerai kurang memperhatikan pembelajaran. [3]

Dalam hakikatnya, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses belajar. Ini dapat ditunjukkan dalam berbagai cara, seperti pengamatan, kebiasaan, keterampilan, berfikir asosiatif, berfikir rasional dan kritis, dan perubahan sikap. Perkembangan intelektual dan emosional anak biasanya terganggu ketika orang tuanya bercerai. Apabila hal ini terjadi, anak akan mengalami kesulitan belajar, yang dapat berdampak pada hasil belajarnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa orang tua sangat berperan penting perkembangan intelektual dan emosional

[3] Wawancara peneliti dengan ibu Wiwin Fauziah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Purnama Notoharjo, Jum'at 9 Agustus 2024

anak. Orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan dorongan segala hal termasuk dorongan akademik.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang orang tua nya bercerai kebanyakan mendapatkan hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lain. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo".** Peneliti ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perceraian orang tua dapat menimbulkan dampak psikologis dan emosional yang mempengaruhi konsentrasi, motivasi dan hasil belajar peserta didik
2. Hasil belajar peserta didik yang orang tuanya bercerai sebagian besar masih di bawah KKM dan dalam kategori kurang
3. Peserta didik yang orang tua nya bercerai kurang memperhatikan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada :

1. Peserta didik yang orang tuanya bercerai kelas X, XI, XII di SMA Purnama Trimurjo
2. Hasil belajar peserta didik yang orang tuanya bercerai kelas X, XI, XII semester 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Purnama Trimurjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Adakah Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Orang tua peserta didik

Diharapkan orang tua dapat lebih memperhatikan dan memberikan dukungan belajar anak-anaknya agar dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Peserta didik

Diharapkan agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah, khususnya pada mata pembelajaran PAI.

c. Kepala sekolah dan Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan para guru mengenai pengaruh perceraian orang tua kepada peserta didik terhadap hasil belajarnya.

d. Peneliti dan pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran PAI.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi sebagai salah satu acuan bagi peneliti dalam menyusun penelitiannya, karena penelitian tersebut mencakup studi-studi sebelumnya yang dijadikan sumber atau bahan referensi. Melalui penelusuran terhadap karya ilmiah yang telah ada, peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah membahas topik serupa dengan judul ini, antara lain:

1. Penelitian ini di tulis oleh Saraita tentang "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Bilajeng (Kasus Pada 5 Keluarga di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang)". Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwasannya percerian orang tua berdampak pada prestasi belajar peserta didik secara tidak langsung. Hal ini disebabkan oleh menurunnya prestasi belajar peserta didik dikarenakan orang tuanya bercerai. Akan tetapi, di dalam penelitian tersebut tidak semua subyek penelitian merasakan bahwa perceraian orang tua berdampak pada prestasi belajar mereka karena menurut beberapa subyek prestasi belajar itu berpengaruh dari beberapa faktor seperti keinginan dari diri anak sendiri, motivasi dari teman dan perceraian orang tua bukanlah faktor utamanya.[4]

   Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas perceraian orang tua. Perbedaan dari penelitian relevan dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada obyek penelitian yang mana penelitian pada jenjang MTS sedangkan peneliti pada jenjang SMA. Selain itu perbedaanya terletak pada dampaknya, penelitian relevan membahas tentang dampak pada pretasi belajar sedangkan peneliti membahas tentang hasil belajar.

2. Penelitian ini ditulis oleh Riska Jumiati tentang "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Terhadap Anak Usia Dini (Tinjauan Hukum Islam)". Kesimpulan dari penelitian relevan tersebut yakni perceraian

[4] Saraita, "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTS DDI Bilajeng (Kasus Pada 5 Keluarga di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulapa Kabupaten Pinrang)" (Skripsi, Makkasar, UIN Alauddin Makkasar, 2016).

orang tua berdampak pada perkembangan anak usia Dini. Tahap paling awal kehidupan yakni anak yang berusia 0-2 tahun. Di Usia yang masih sangat kecil ini, anak sangat membutuhkan kedekatan dengan orang tuanya untuk pembentukan perkembangan awal dari cinta mendasar. Dalam perkembangan anak, setidaknya harus ada salah satu orang tua yang memberikan kasih sayang dan pembelajaran secara terus menerus. Sedangkan anak yang berusia 2-5 tahun merupakan anak pra sekolah. Anak seusia ini sudah mulai menyadari perubahan besar terhadap orang tuanya yang bercerai maupun kurang harmonis. Sehingga biasanya anak tidak akan mudah melakukan interaksi sosial dikarenakan ketakutan dan kurangnya rasa percaya diri di dalam dirinya.[5]

Persamaan penelitian relevan di atas dengan peneliti membahas dampak perceraian terhadap anak. Perbedaan penelitian relevan dengan yang diteliti oleh peneliti yakni pada subyek penelitian, yang mana penelitian relevan meneliti anak usia dini sedangkan peneliti meneliti anak remaja (SMA). Selain itu, dampak yang timbul pada anak usia dini dan remaja agak berbeda.

3. Penelitian ini di tulis oleh Amalia tentang "Dampak Perceraian Terhadap Pendidikan Anak di Kota Cilegon". Kesimpulan dari penelitian relevan ini bahwa amalia menyatakan perceraian orang tua berdampak pada pendidikan anak di Kota Cilegon. Maksud dari

[5] Riska Jumiati, "Dampak Perceraian Orang Tua Terhdap Perkembangan Anak Usia Dini (Tinjauan Hukum Islam),"(Skripsi, Palopo, IAIN Palopo, 2019).

pernyataan tersebut yakni banyak dari anak-anak di Kota Cilegon yang hanya memiliki orang tua tunggal tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya di sekolah maupun ke perguruan tinggi. Anak yang hanya tinggal bersama orang tua tunggal terutama bersama ibu biasanya akan terkendala dari segi ekonominya yang menyebabkan anak tidak mampu melanjutkan pendidikannya. Sedangkan biasanya anak yang tinggal hanya bersama ayahnya kurang dalam segi prestasi sekolahnya karena kurang terurus akan tetapi dari segi ekonomi biasanya mencukupi.[6]

Persamaan penelitian relevan di atas dengan peneliti yakni sama-sama membahas tentang perceraian orang tua yang berdampak pada anak dan juga sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan peneliti yaitu terdapat pada aspek variabel yang mana penelitian relevan mengkaji pendidikan anak sedangkan peneliti mengkaji tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

[6] Amalia, "Dampak Perceraian Terhadap Pendidikan Anak di Kota Cilegon" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar adalah proses perubahan, termasuk perubahan dalam perilaku seseorang sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga berarti upaya seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman mereka sendiri dalam interaksi dengan lingkungan mereka.[1] Belajar adalah proses berubahnya perilaku akibat pengalaman. Belajar ditekankan bagaimana agar bisa merubah perilaku. Dengan perubahan perilaku seseorang akan menjadi lebih menguasai berbagai masalah dan bisa mencari solusi pemecahan permasalahan.[2]

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam proses belajar pesrta didik sesuai dengan tujuan pengajaran. Perubahan ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi dalam penilaian dan penerimaan, sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup).[3]

---

[1] Syarifan Nurja, *Psikologi Belajar*, Cetakan Pertama (Ponorogo: Wade Group, 2015), 14.

[2] Amka, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 2.

[3] Husamah dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Malang: UMMPress, 2016), 20.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum dan madrasah adalah pendidikan agama Islam. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam secara menyeluruh dan menjadikannya sebagai pandangan hidup mereka baik di dunia maupun akhirat.[4]

Mata pelajaran pendidikan agama islam secara umum mencakuptentang kemampuan pemahaman dasar Al- Qur'an dan hadits, praktik amalan ibadah, akhlak mulia, dan akidah yang benar, serta memiliki wawasan ke Islaman yang selaras dengan ajaran Islam

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam merupakan suatu kemampuan yang dicapai peserta didik setelah melewati proses pembelajaran pendidikan agama islam, yang dalam hal ini akan memperoleh hasil perubahan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. baik itu, menyangkut ilmu pengetahuan,sikap maupun keterampilan peserta didik.

2. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Kriteria hasil belajar merupakan tingkatan hasil belajar yang menunjukkan taraf siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari. Sedangkan evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

[4] Buna'i, P*erencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 191.

Evaluasi berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian materi yang telah dipelajari peserta didik bersama guru, kemudian guru memberikan penilaian kepada peserta didik dalam beberapa bentuk penilaian.[5] Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukuran tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang digunakan yaitu :

Tabel 2.1

Kriterian Hasil Belajar

Simbol Nilai		**Predikat**
Angka	**Huruf**	
8-10 = 80-100 = 3,1- 4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1- 3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1-2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal[6]

Berdasarkan pengukuran nilai hasil belajar diatas, dapat diketahui bahwa penilaian ini diperoleh peserta didik dari penguasaan materi yang telah diberikan oleh guru. penguasaan materi peserta didik tersebut dapat diukur dalam tingkatan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan pada awal tahun pembelajaran.

[5] Amka, *Belajar Dan Pembelajaran*, 143.
[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 223.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum Peserta didik yang belajar selalu mengharapkan hasil belajar yang baik seperti yang diharapkan. Akan tetapi didalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yaitu :

a. Faktor internal terdiri dari :
   1) Faktor Jasmaniah
      Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, yang akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar.
   2) Faktor Psikologis
      Faktor-faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu minat,kecerdasan,bakat dan motivasi.
b. Faktor eksternal terdiri dari :
   1) Faktor keluarga
      Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena pada pertumbuhan dan perkembangan manusia merupakan hasil interaksi dari sejak ia lahir
   2) Faktor sekolah
      Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencangkup disiplin belajar, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya.
   3) Faktor masyarakat
      Masyarakat termasuk dalam faktor ekstern berpengaruh Apabila tempat tinggal dan keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan ,maka, hal ini akan mendorong peserta didik agar giat belajar.[7]

Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang lain adalah sebagai berikut:

[7] Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Hasil Dan Minat Belajar* (Jawa Barat: Haura publishing, 2020), 26.

a. Faktor internal terdiri dari :
   1) Faktor fisiologis
      Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani,
   2) Faktor psikologis
      Faktor-faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu : Minat atau keinginan untuk belajar, kecerdasan,bakat dan motivasi.
   3) Kematangan fisik atau psikis.
b. Faktor eksternal
   1) Faktor sosial, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan juga teman sebaya.
   2) Faktor budaya, yang meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.
   3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar dan fasilitas rumah.
   4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.[8]

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor dari dalam (Internal) dan faktor dari luar (Eksternal). faktor dari dalam atau Internal meliputi, kondisi fiologis anak, dan kondisi psikologis dan faktor dari luar atau eksternal meliputi, lingkungan sosial meliputi, keluarga,sekolah dan teman sebaya , lingkungan fasilitas belajar dan juga budaya.

B. Pengertian Perceraian Orang Tua

1. Pengertian Perceraian Orang tua

Jika satu pasangan tidak ingin melanjutkan pernikahannya, itu disebut perceraian. Kebanyakan alasan perceraian adalah

[8] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cetakan ke-3 (Jakrta: PT. Rineka Cipta, 2013), 138.

ketidakmampuan untuk menyelesaikan masalah rumah tangga. Keluarga sering menganggap perceraian pasangan suami-istri sebagai kegagalan.[9] Perceraian orang tua merupakan proses hukum dimana pasangan suami istri yang memutuskan untuk mengakhiri pernikahan mereka secara sah agama maupun negara.

Pasangan yang bercerai juga memiliki dampak emosional, psikologis, dan sosial dari perceraian. Anak akan marah karena tidak dapat tumbuh dalam keluarga yang kuat dan cenderung mengingat konflik dan stres yang disebabkan oleh perceraian orang tuanya. Jika mereka tidak dapat hidup lebih baik dari orang tuanya, berperilaku dengan cara yang tidak terpuji, menghadapi banyak masalah dalam interaksi sosial, dan menggaggu pretasi akademiknya, emosi yang ditimbulkan biasanya menimbulkan kekhawatiran.[10]

Anak-anak, terutama dari usia Sekolah Dasar (SD) hingga remaja Sekolah Menengah Atas (SMA), mengalami perkembangan jiwa dan pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh perceraian. Secara psikologis, perceraian orang tua membuat anak merasa terasing dan jauh dari kasih sayang orang tuanya. Anak juga akan mulai merasa tidak aman, tidak percaya diri, dan marah kepada orang tuanya.[11]

Orang tua yang utuh pada sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak, terutama dalam pembentukan karakter

---

[9] Risnawati, *Perceraian Berdampak Pada Psikologis Anak Usia Remaja* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

[10] *Ibid*.

[11] Dedy Siswanto, *Anak Di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 21.

dan pengembangan dasar-dasar disiplin diri. Kepercayaan yang diberikan orang tua kepada anaknya akan menghasilkan arahan, sedangkan bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada anak akan menyatu dan memudahkan anak untuk mrnsngkap makna dari upaya yang telah dilakukan oleh orang tua.[12]

Secara keseluruhan, perceraian orang tua merupakan peristiwa kompleks yang membutuhkan penanganan hati-hati untuk memastikan kesejahteraan semua anggota keluarga, terutama anak-anak yang paling rentan terhadap perubahan ini.

2. Peran Orang Tua

Peran merupakan suatu sikap maupun prilaku yang diharapkan oleh oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status ataupun kedudukan tertentu.[13] Peran dalam keluarga merujuk pada tanggung jawab dan fungsi yang diemban oleh setiap anggota keluarga seperti orang tua, anak maupun pasangan. Peran ini memastikan keberlangsungan dan keharmonisan keluarga, dengan masing-masing individu memberikan kontribusi yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika keluarga.

Peranan orang tua dalam mendidik anak sangat erat kaitanya untuk perkembangan dan kemajuan anaknya, karena seorang anak akan berkembang dan memiliki kepribadian yakni dari keluarganya.

[12] *Ibid*., 22–23.
[13] Nining Aslihah, *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indosnesia, 2023), 21.

Selain itu, orang tua sangat berpengaruh dalam kehidupan anaknya. Sebab akan dibawa kemana kehidupan anak tergantung pada orang tuanya.[14]

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak-anak. Orang tua memiliki tanggung jawab besar untuk memberi mereka pendidikan pertama dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di masa depan. Berbagai bagian dari pekerjaan ini termasuk memberikan bimbingan moral kepada anak, memastikan bahwa kebutuhan fisik dan emosionalnya terpenuhi, dan mendukung kemajuan akademik dan sosialnya.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang layak dan membantu mereka dalam mengatasi tantangan akademis. Ini berarti mereka tidak hanya memberikan fasilitas pendidikan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar anak, seperti membantu mereka dengan pekerjaan rumah, berkomunikasi dengan guru, dan mendorong anak untuk berprestasi akademik.[15]

Secara keseluruhan, peran orang tua sangat beragam dan kompleks yakni melibatkan berbagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Melalui bimbingan, perhatian dan cinta yang mereka berikan, orang tua

[14] *Ibid*., 23–24.

[15] Khaerudin dan Arif Rahman, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini* (Depok: Komojoyo Press, 2024) 7.

membantu masa depan anak-anak mereka dan pada akhirnya masa depan masyarakat keseluruhan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perceraian

Tidak dapat di pungkiri bahwasannya dalam rumah tangga pasti memiliki permasalahan di dalamnya. Masalah-masalah inilah nantinya yang apabila berlanjut akan menjadi faktor atau pemicu percerain.[16] Faktor perceraian orang tua merupakan serangkaian kondisi maupun alasan yang menyebabkan pasangan suami istri memutuskan untuk mengakhiri pernikahan mereka.

Banyak faktor yang mempengaruhi perceraian dan faktornya pun sangat bervariasi. Faktor-faktor ini dapat bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut yaitu ketidakharmonisan dalam rumah tangga, gagal komunikasi, perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), krisis moral dan akhlak, perzinahan, pernikahan tanpa cinta, pernikahan dini, masalah ekonomi, perubahan budaya adanya masalah-masalah dalam perkawinan serta faktor keturunan.[17] Berikut beberapa penjelasan faktornya:

Faktor pertama, ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Alasan karena tidak adanya keharmonisan di keluarga merupakan alasan yang sangat sering di dikemukakan oleh pasangan suami-istri yang akan bercerai. Ketidakharmonisan di dalam keluarga dapat

[16] Dedy Siswanto, *Anak Di Persimpangan*, 17.
[17] Risnawati, *Perceraian Berdampak*, 5–7.

disebabkan oleh berbagai hal yakni krisis keuangan, krisis akhlak, dan adanya orang ketiga. Istilah keharmonisan merupakan alasan umum sehingga memerlukan perincian yang mendetail.[18]

Faktor kedua, perselingkuhan. Faktor perselingkuhan pun sangat kerap terjadi. Faktor perceraian akibat perselingkuhan merupakan penyebab terjadinya perceraian yang timbul ketika salah satu pasangan dalam pernikahan melakukan hubungan romantis maupun seksual diluar pernikahan. Perselingkuhan merusak kepercayaan, menyebabkan rasa sakit emosional, mengganggu komunikasi dan menunjukan kurangnya komitmen terhadap pernikahan sehingga sering kali mengarah pada keputusan bercerai.

Faktor ketiga yakni ekonomi. Tingkat kebutuhan ekonomi pada zaman sekarang ini memaksa kedua pasangan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, sehingga seringkali perbedaan dalam dalam pendapatan yang menimbulkan perselisihan dalam rumah tangga. Terlebih lagi apabila seorang suami tidak memiliki pekerjaan sehingga menyebabkan seorang istri menganggap suaminya tidak mampu memenuhi kebutuhan materi keluarga dan tidak mampu memenuhi tanggung jawab sebagai suami, sehingga membuat istrinya memutuskan untuk bercerai.[19]

Faktor keempat, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). KDRT merupakan penyebab perceraian yang terjadi ketika salah satu

[18] *Ibid*., 5.
[19] *Ibid*., 6.

pasangan mengalami kekerasan fisik, emosional, psikologis maupun seksual dari pasangannya. KDRT menciptakan lingkungan yang tidak aman dan penuh ketakutan, merusak kesehatan fisik dan mental korban, serta menghilangkan rasa aman dan percaya dalam keluarga. Akibatnya, banyak korban KDTR memilih untuk bercerai demi keselamatan dan kesejahteraan hidupnya.[20]

Faktor kelima dan sering menjadi penyebab percerian rumah tangga yakni pernikahan dini (menikah muda). Faktor perceraian akibat pernikahan dini yaitu penyebab terjadinya perceraian yang terjadi ketika pasangan menikah pada usia yang sangat muda, sebelum mencapai kematangan emosional, mental dan finansial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam pernikahan. Pernikahan dini seringkali menyebabkan pasangan kurang siap menghadapi tanggung jawab pernikahan, tekanan sosial, ataupun mengalami perkembangan pribadi yang belum matang. Hal ini mengakibatkan ketidakcocokan, konflik yang tidak terselesaikan, dan akhirnya memilih untuk bercerai.[21]

Dapat disimpulkan bahwa perceraian sering terjadi akibat kurangnya komunikasi dan interaksi diantara suami dan istri. Mereka seringkali menyatakan kesibukan menjadi kendala untuk berkomunikasi pada keluarganya. Oleh sebab itu, tanpa adanya

[20] *Ibid., 7.*
[21] *Ibid.*

komunikasi yang baik maka akan timbullah konflik dan hal-hal yang tidak diinginkan dan akhirnya berujung pada perceraian.

4. Dampak Perceraian Orang Tua

Perceraian orang tua merupakan problema yang cukup besar bagi anak-anak, sebab seorang anak terutama anak remaja sangat membutuhkan kasih sayang dan arahan dari orang tuanya.[22] Percerian orang tua bagi anak merupakan tekanan batin yang sangat menyakitkan, karena pada umumnya menginginkan hidup dalam keluarga yang utuh.[23] Anak merasakan kepedihan yang luar biasa dan sangat mendalam. Pada akhirnya, perceraian pun dianggap memberikan efek negatif kepada anak-anak.

Dampak perceraian terhadap anak dapat bervariasi tergantung pada usia, kepribadian, dan bagaimana orang tua menangani situasi tersebut. Beberapa dampak perceraian yang umum pada anak remaja diantaranya berdampak pada perilaku anak, berdampak pada sosial anak seperti kesulitan dalam bergaul dengan teman dan keluarganya, berdampak pada kesehatan mental anak, berdampak pada pandangan terhadap hubungan di masa depan anak.

Perceraian orang tua juga seringkali menimbulkan dampak emosional yang cukup besar bagi peserta didik. Anak-anak yang mengalami perceraian kerap merasakan kehilangan rasa aman dan

[22] M Yusuf, "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak," *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20, no. 1 (2014): 41.

[23] Harry Ferdinand Mone, "Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 2 (2019): 159.

stabilitas yang sebelumnya ada dikeluarga mereka. Perubahan besar ini akan memicu stres, kecemasan bahkan depresi yang berpengaruh langsung pada konsentrasi dan motivasi belajar mereka di sekolah. Ketidakmampuan untuk mengelola emosi ini dapat membuat mereka sulit untuk fokus pada tugas-tugas akademis, sehingga berujung pada penurunan prestasi belajar peserta didik.

Selain dampak emosional, perceraian juga mempengaruhi prilaku anak-anak di lingkungan sekolah. Mereka mungkin menunjukan perubahan seperti sulit berkonsentrasi, perilaku agresif, atau justru menarik diri dari interaksi sosial.[24] Selain itu, mereka juga memiliki rasa kurang antusias dalam pembelajaran, sehingga minat belajarnya menjadi menurun. Hal ini biasanya terjadi karena perasaan kurangnya perhatian dan ketidakstabilan emosional yang membuat anak kehilangan motivasi belajar dan merasa tidak terikat dengan tanggung jawab akademis.

Tidak hanya itu, perceraian seringkali mengubah struktur keluarga yang berpengaruh pada dukungan belajar anak di rumah. Kehadiran salah satu orang tua yang terbatas atau ketidakmampuan orang tua untuk memberikan perhatian yang cukup, baik secara emosional maupun akademis dapat mempengaruhi proses belajar anak. Dengan kurangnya bimbingan dari orang tua, anak mungkin merasa

[24] Osin Mei Pratiwi, Khermarina, dan Sepri Yunarman, "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang," *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik* 3, no. 3 (2022): 337.

kesulitan untuk tetap terarah dalam mencapai tujuan-tujuan akademis mereka. [25]

Dampak perceraian ini tidak hanya terbatas pada jangka pendek, tetapi juga bisa mempengaruhi prestasi belajar anak dalam jangka panjang. Anak-anak yang tumbuh di keluarga yang mengalami perceraian cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih rendah dibandingkan anak-anak dari keluarga yang utuh. Mereka juga lebih rentan mengalami keterlibatan sekolah yang berkurang dan mungkin mengalami kesulitan dalam meraih pencapaian akademis yang stabil.26

Untuk mengurangi dampak negatif ini, penting bagi orang tua, guru, dan konselor sekolah untuk bekerja sama dalam memberikan dukungan yang tepat. Orang tua harus tetap menjaga komunikasi yang baik dengan anak, sementara guru dan konselor dapat memberikan intervensi akademis dan emosional yang diperlukan. Dengan dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar, anak-anak yang mengalami perceraian orang tua dapat tetap fokus dan termotivasi untuk meraih prestasi di sekolah, meskipun berada dalam situasi keluarga yang sulitsulit

C. Keterkaitan Perceraian Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Perceraian seringkali mengubah struktur keluarga yang berpengaruh pada dukungan belajar anak di rumah. Kehadiran salah satu orang tua yang

[25] M Yusuf, “Dampak Perceraian,” 43.
[26] Harry Ferdinand Mone, “Dampak Perceraian,"161.

terbatas atau ketidakmampuan orang tua untuk memberikan perhatian yang cukup, baik secara emosional maupun akademis dapat mempengaruhi proses belajar anak. Dengan kurangnya bimbingan dari orang tua, anak mungkin merasa kesulitan untuk tetap terarah dalam mencapai tujuan-tujuan akademis mereka. [27]

Dampak perceraian ini tidak hanya terbatas pada jangka pendek, tetapi juga bisa mempengaruhi hasil belajar anak dalam jangka panjang. Anak-anak yang tumbuh di keluarga yang mengalami perceraian cenderung memiliki hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan anak-anak dari keluarga yang utuh. Mereka juga lebih rentan mengalami keterlibatan sekolah yang berkurang dan mungkin mengalami kesulitan dalam meraih pencapaian hasil belajar yang stabil.[28]

Untuk mengurangi dampak negatif ini, penting bagi orang tua, guru, dan konselor sekolah untuk bekerja sama dalam memberikan dukungan yang tepat. Orang tua harus tetap menjaga komunikasi yang baik dengan anak, sementara guru dan konselor dapat memberikan intervensi akademis dan emosional yang diperlukan. Dengan dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar, anak-anak yang mengalami perceraian orang tua dapat tetap fokus dan termotivasi untuk meraih prestasi di sekolah, meskipun berada dalam situasi keluarga yang sulit.

---

[27] Dedy Siswanto, *Anak Di Persimpangan Perceraian*, 15.
[28] *Ibid*., 21.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.[29] Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil survey peneliti, perceraian orang tua merupakan salah satu faktor rendahnya hasil belajar peserta didik. Anak-anak yang mengalami perceraian kerap merasakan kehilangan rasa aman dan stabilitas yang sebelumnya ada dikeluarga mereka. Perubahan besar ini akan memicu stres, kecemasan bahkan depresi yang berpengaruh langsung pada konsentrasi dan motivasi belajar mereka di sekolah. Dengan demikian, diharapkan guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam memberikan dukungan dalam belajar agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal pada mata pelajar Pendidikan Agama Islam.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Peneliti

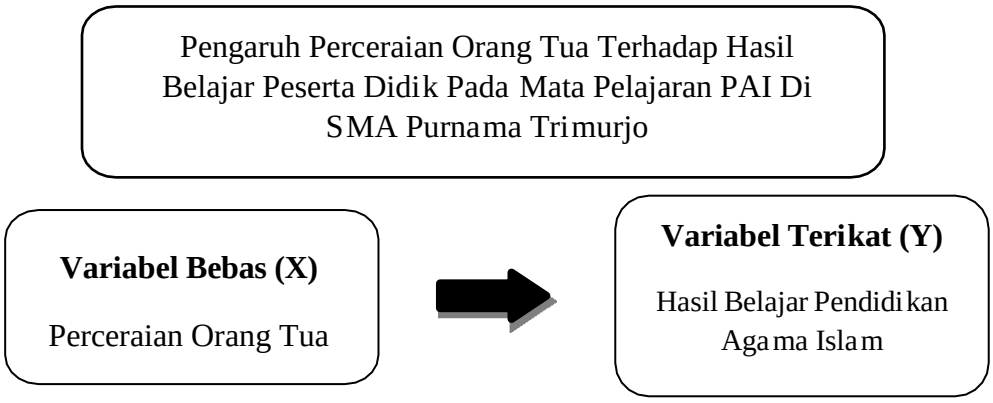

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Hipotesis nihil atau hipotesis statistik yang mempunyai simbol (Ho), menerangkan bahwa tidak adanya pengaruh antara dua variable. Sedangkan Hipotesis alternatif yang mempunyai lambang (Ha), menerangkan bahwa adanya pengaruh antara dua variable.[30]

Berdasarkan masalah yang diajukan dan landasan teori, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Ha = Terdapat Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo.

Ho = Tidak terdapat Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni:

(Ha) : "Terdapat Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo".

[30] *Ibid*., 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian.[1] Pola rancangan penelitian dalam setiap disiplin ilmu mempunyai ciri khas masing masing, namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan. Rancangan penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, sebuah rancangan penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.[2]

Penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sesuai dengan kenyataan yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan

[1] Untung Lasiyono dan Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Sumedang Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 74.

[2] *Ibid*., 9.

informasi lebih luas, tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif. Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut.[3] Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adalah menggunakan angka-angka untuk mengevaluasi dan mendeskripsikan hal-hal yang sudah ada.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif kuantitatif dan jenis penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh percerian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel pertama variabel bebas yaitu pengaruh percerian orang tua yang di perkirakan menjadi sebab ataupun pengaruh terhadap variabel kedua atau variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hal di atas, maka dapat difahami bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang hendak mencari ada tidaknya pengaruh antara percerian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo.

---

[3] Zafri dan Hera Astuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Depok: PT Raja Grafindo Persda, 2021), 156.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebuah batasan-batasan variabel didalam suatu penelitian, yang ditentukan oleh peneliti sehingga variabel penelitian menjadi lebih jelas untuk dapat diukur.[4] dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat dua veriabel yaitu variabel bebas dengan perceraian orang tua dan variabel terikat dengan hasil belajar pendidikan agama islam. Definisi operasional pada masing-masing variable ini yaitu:

1. Variabel Bebas (Perceraian orang tua)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor dan antecedent. Variabel bebas adalah variabel pengaruh atau yang menjadi penyebab adanya variabel terikat.[5] Variable bebas dalam penelitian ini adalah perceraian orang tua. Untuk mengukur variabel bebas ini, peneliti ukur menggunakan metode observasi dengan indikator sebagai berikut :

Faktor-faktor perceraian orang tua yang peneliti ambil sebagai berikut:

a. Ketidakharmonisan dalam rumah tangga
b. Perselingkuhan
c. Ekonomi
d. Kekersan Dalam Rumah Tangga (KDRT)
e. Pernikahan dini[6]

---

[4] Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 109.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

[6] Risnawati, *Perceraian Berdampak. Pada Psikologis Anak Usia Remaja* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5–7.

Berdasarkan faktor-faktor perceraian diatas, peneliti akan memakai faktor-faktor tersebut untuk mengetahui pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajar PAI berdasarkan masing-masing indikator, kemudian mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

2. Variabel Terikat (Hasil belajar)

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi akibat adanya variable bebas.[7] Variabel dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pendidikan agama islam. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator hasil belajar

Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
8-10 = 80-100 = 3,1- 4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1- 3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1-2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal[8]

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.
[8] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 223.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.[9] Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang orang tuanya bercerai sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Peserta Didik Yang Orang Tuanya Bercerai Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik Non Muslim	Peserta Didik Muslim
X	5	0	5
XI	6	0	6
XII	3	0	3
Jumlah	14	0	14

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sebagai sumber data penelitian, sampel pada hakikatnya adalah representasi dari populasi sasaran yang sebenarnya diteliti. Kriteria pemilihan individu sebagai sampel harus ditetapkan agar sampel dapat mencerminkan populasi sasaran secara akurat.[10]

Adapun dasar pemikiran pengambilan sampel ini untuk sekedar perkiraan, jika dalam penelitian subjek yang akan dijadikan sampel kurang dari 100 responden maka di ambil semua untuk penelitian.

[9] Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

Akan tetapi jika responden atau subjek penelitian lebih dari 100 responden, maka dapat diambil sampel dengan besaran populasi yaitu berkisaran antara 20% sampai 30% dari total populasi.[11]

Berdasarkan pendapat di atas, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan seluruh anggota sampel yaitu seluruh peserta didik yang orang tua nya bercerai yang berjumlah 14 peserta didik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.[12] Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik sensus atau sampling total.

Sensus atau sampling total adalah pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian yang dilakukan dengan jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden atau subyek yang diteliti.[13] Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis meneliti seluruh populasi yang ada yaitu peserta didik yang orang tuanya bercerai yang berjumlah 14 peserta didik.

---

[11] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 91.

[12] Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian*, 115.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 126.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain kusioner, observasi, dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.[14] Peneliti menggunakan kuesioner ini untuk mengukur pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun jenis-jenis kuesioner sebagai berikut:

a. Kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian;
b. Kuesiner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda;
c. Kuesioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya;
d. Kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.
e. Check list, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia;
f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju samapai sangat tidak setuju terhadap pernyataan.[15]

---

[14] *Ibid*., 199.
[15] Sandu Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 79–80.

Kuesioner yang akan peneliti gunakan yaitu check list dan skala bertingkat. Responden memberikan tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

a. Sangat setuju diberi skor 5
b. Setuju diberi skor 4
c. Ragu-ragu diberi skor 3
d. Tidak setuju diberi skor 2
e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Jadi angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait pengaruh perceraian orang tua di SMA Purnama Trimurjo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencari data agar mendapatkan informasi mengenai hal-hal atau variabel. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto agenda, gambar, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni misalnya patung, film, dan lain-lain.[16]

[16] Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (ttp: Prenanda Media, 2022), 178.

Adapun metode ini digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data dilokasi penelitian, seperti hasil belajar peserta didik yang orang tuanya bercerai pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sejarah, visi, misi, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, data pendidik dan data jumlah peserta didik di SMA Purnama Trimurjo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data untuk sebuah penelitian. instrumen dapat juga diartikan sebagai alat yang disusun dan dikembangkan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Olehnya instrumen dapat juga disebut sebagai alat pengumpul data penelitian.[17]

Berdasarkan pengertian di atas jelas terlihat bahwa instrumen penelitian adalah instrumen yang menunjang suatu metodologi dalam pengumpulan data. Indikator yang telah ditentukan menjadi pedoman dalam perancangan dan penyusunan instrumen penelitian ini, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket untuk metode angket dan instrumen pedoman dokumentasi untuk metode dokuumentasi .

[17] Wayan Widiyana, *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 47.

1. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen untuk metode angket adalah berupa angket yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perceraian orang tua terhadap peserta didik.
b. Instrumen metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dokumenhasil belajar peserta didk, profil SMA Purnama Trimurjo, visi, misi, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, data pendidik dan data jumlah peserta didik di SMA Purnama Trimurjo.

2. Rancangan Kisi-Kisi Instumen

Menyusun sebuah instrumen penelitian perlu memperhatikan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen menunjukan mengenai kaitannya antara variabel yang akan diteliti dengan sumber data penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, serta instrumen yang disusun. Terdapat dua macam kisi-kisi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti sebelum merancang kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

a. Kisi-kisi umum, kisi-kisi umum menggambarkan sebuah variabel yang akan diukur, yang sudah di lengkapi dengan kemungkinan sumber data , metode serta instrument.

b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang menggambarkan rancangan butir yang akan disusun pada suatu instrumen penelitian.[18]

Berikut adalah rancangan kisi-kisi yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian (kisi-kisi umum)

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas (X): Perceraian Orang Tua	Peserta Didik	Angket	Angket
Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Peserta Didik	Dokumentasi	Lager

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket dan Dokumentasi (kisi-kisi khusus)

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
Variabel Bebas (X): Perceraian Orang Tua	a. Ketidakharmonisan dalam rumah tangga b. Perselingkuhan c. Ekonomi d. Kekersan Dalam Rumah Tangga (KDRT) **e.** Pernikahan dini	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	2 2 2 2 2
	Jumlah		10
Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Leger hasil belajar Pendidikan Agama Islam		
	Jumlah		

[18] *Ibid*., 9.

3. Penguji Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan intrumen untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Adapun instrument yang diuji adalah soal tes menggunakan tes validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah Proses pengumpulan data empiris untuk memperkuat kesimpulan yang diambil dari skor instrumen, dan dilakukan oleh orang yang menyiapkan instrumen atau menggunakannya.[19]

Membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel merupakan kriteria uji validitas. Saat menilai validitas item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, Korelasi Pearson yang dihitung atau nilai r, akan digunakan sebagai standar. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r tabel dengan r yang hitung (Korelasi Pearson).

Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris Pearson Correlation. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus N-2, dimana N adalah banyaknya responden.[20] Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan salalı satu dari tiga metode

[19] Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Uji T,Uji F,R2)* (ttp:Guepidea, 2021), 7.

20 *Ibid*., 8.

analisis yang umum digunakan yaitu Korelasi Pearson, Corrected Item Total Correlation, atau Analisis Faktor Konfirmatori.[21]

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur kebenaran alat pengumpulan data, maka sebuah validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar apa yang akan diteliti itu benar valid. peneliti menggunkan pengukuran uji Validitas menggunakan alat analisis SPSS (Statistical Product and Service Solutions) IBM 20.

Uji Validitas yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode Korelasi Pearson. Teknik uji validitas item dengan korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan item dapat dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan item dinyatakan tidak valid.[22]

b. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas berasal dari kata reliable yang artinya percaya, dan dapat diandalkan yang artinya dapat dipercaya, yang diterjemahkan menjadi kehandalan. Kehandalan dikaitkan dengan

[21] Duwi Priyatno, *Teknik Dasar Analisis Data Menggunakan SPSS*, Cetakan pertama (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024), 21.
[22] *Ibid.*

presisi dan keteraturan. Apabila hasil pengukuran hasil belajar cukup konsisten, maka tes tersebut dianggap dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumenbertujuan untuk mengetahui seberapa kuat dan dapat diandalkannya data yang dihasilkan.[23]

Dengan demikian, untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan uji reliabilitas, peneliti menggunkan pengukuran uji reliabilitas menggunakan alat analisis SPSS (Statistical Product and Service Solutions) IBM 20. Uji reliabilitas yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara Cronbach Alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5. 0,6. hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliable.[24]

Untuk menentukan Tingkat reabilitas instrument penelitian, maka peneliti menggunakan pedoman berdasarkan nilai koefisian reabilitas korelasi sebagai berikut:

[23] *Ibid*., 91.
[24] *Ibid*., 22.

Tabel 3.5

Nilai Koefisian Reabilitas Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2.	0,60 – 0,799	Kuat
3.	0,40 – 0,599	Cukup kuat
4.	0,20 – 0,399	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah[25]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan informasi berupa hasil olah data. Untuk menghindari kesalahan pengukuran data, data akan dianalisis kembali, dan rumus *chi-kuadrat* digunakan dalam penelitian ini.

Setelah data-data terkumpul khususnya data nilai, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Alasan menggunakan rumus *chi-kuadrat*, karena untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang telah disebutkan di muka dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Adapun rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

[25] Depi Pramika, *Statistik Penelitian*, Cetakan pertama (Palembang: Bening Media Publising, 2020), 30.

Keterangan:

x^2 = chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diperoleh

fh = frekuensi yang diharapkan[26]

Langkah selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI maka, hasil analisis *chi-kuadrat* ditulis dengan menggunakan rumus Koefisien Kontigensi (KK) berikut ini :

$$\text{KK} = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2+N}$$

Keterangan :

KK= Koefisien Kontigensi

x^2 = *Chi-kuadrat*

N = Banyaknya subjek

Sebelum data dianalisis, peneliti melakukan uji persyaratan analisi data guna untuk mengetahui apakah data dapat digunakan atau tidak.

1. Uji Prasyarat Data

   Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel acak yang berasal dari populasi harus berdistribusi normal serta bersifat homogen.

[26] Nuryadi et al., *Dasar-dasar Penelitian Statistik* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 118.

a. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati dan mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov.[27]

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisi statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa sekelompok data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi memiliki varian homogen.[28]

27 *Ibid*.,79.
28 *Ibid*.,90.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Purnama Trimurjo

SMA Purnama didirikan pada tanggal 14 November 1986 oleh Yayasan Pendidikan Purnama (YPP) Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Yayasan Pendidikan Purnama merupakan yayasan yang bergerak khusus dibidang pendidikan. Lembaga yang didirikan oleh YPP adalah Taman Kanak-Kanak Purnama, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas.

Berdirinya SMA Purnama Trimurjo merupakan hasil musyawarah pengurus yayasan pendidikan purnama. Pengurus YPP pada waktu itu adalah :

- Penasehat : Suyadi
- Ketua I : R. Atmo Suwignyo
- Ketua II : N. Budi Utoyo
- Bendahara : Kaeran
- Anggota : - Suwondo
  - Misadi

Adapun yang menjadi pertimbangan didirikannya SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah adalah :

1) SMA pada waktu itu hanya ada di daerah perkotaan, sedangkan desa Notoharjo dan sekitarnya cukup jauh dari daerah perkotaan.
2) Masih banyak lulusan SMP yang belum dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi di kota, sementara warga masyarakat telah menyadari akan pentingnya pendidikan bagi masa depan

   bangsa.

Berdasarkan hasil musyawarah segenap pengurus YPP, maka diangkatlah Bapak Drs. Heri Suncoyo sebagai kepala SMA Purnama Trimurjo yang pertama dari tahun 1986-1997, yang kemudian dilanjutkan oleh Bapak Djumingan dari tahun 1998-2004, yang ketiga dipimpin oleh Drs. Suparman dari tahun 2005-2011 dan dilanjutkan oleh Drs. Widodo yang menjabat dari tahun 2012-2024 kemudian dilanjutkan lagi oleh Drs. Juheryanto dari 2024 sampai sekarang. Dalam perjalanannya, SMA Purnama Trimurjo selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, sehingga lebih kurang empat tahun sejak berdirinya, tepatnya tanggal 20 Januari 1990 SMA Purnama Trimurjo telah berstatus telah diakui dengan nomor : 009/-1/1990.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Purnama Trimurjo

1) Visi sekolah

Berprestasi dalam bersaing berdasarkan iman dan taqwa. Indikator:

a) Berprestasi dalam peningkatan nilai UN
b) Berprestasi guna melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
c) Berprestasi di dalam kegiatan Ekstra Kurikuler.
d) Berprestasi dalam masalah kedisiplinan.
e) Berprestasi dalam kegiatan keagamaan.
f) Berprestasi dalam kegiatan sosial.

2) Misi sekolah

a) Meningkatkan peran serta masyarakat sehingga mampu mendukung program sekolah.
b) Melengkapi sarana penunjang Kegiatan Pembelajaran yang belum memadai.
c) Meningkatkan Profesionalitas guru sehingga mampu mendukung pelaksanaan program sekolah.
d) Mensosialisasikan semangat berprestasi ke seluruh warga sekolah.
e) Menciptakan situasi belajar di sekolah yang kondusif sehingga mampu memperoleh hasil belajar sesuai target yang diprogramkan sekolah.

f) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran yang dianut.

3) Tujuan Sekolah

a) Peningkatan Manajemen Sekolah.

b) Tercapai Implementasi Kurikulum dan Sistem Pengujian Berbasis Kompetensi (KSPBK) dan Pembekalan Kecakapan Hidup (Life Skill).

c) Memiliki tim sepak bola dan volley yang dapat mewakili sekolah dalam tingkat propinsi dan bisa menjadi juara.

d) Memiliki tim kesenian (seni musik) yang mampu tampil pada acara setingkat Kabupaten/Kodya/Nasional.

e) Memiliki fasilitas/sarana prasarana yang mengikuti perkem-bangan tekhnologi dalam bentuk jaringan komputerisasi.

f) Di bidang ketenagaan personalia sudah memiliki SDM yang mampu mengantisipasi perkembangan tekhnologi saat ini.

c. Struktur Organisasi SMA Purnama Trimurjo

Gambar 4.1
Struktur Organisasi sekolah

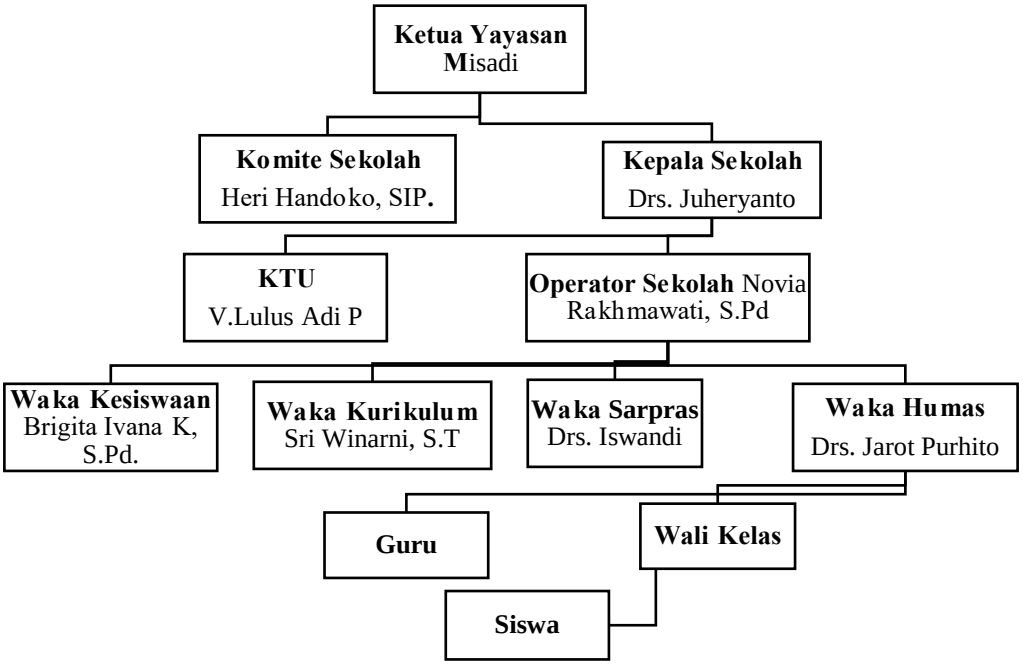

Sumber: Dokumentasi Struktur SMA Purnama Trimurjo

d. Keadaan Guru di SMA Purnama Trimurjo

Tabel 4.1
Data Guru di SMA Purnama Trimurjo

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Juheryanto	Kepal Sekolah
2.	Drs. Iswandi	Waka Bid. Sarpras
3.	Drs. Jarot	Waka Humas
4.	Sri Winarni. S.T	Waka Kurikulum
5.	Brigita Ivana K. S.Pd	Waka Bid.Kesiswaan
6.	Dewi Eliyani S.E	Bendahara Sekolah
7.	Wiwik Widyawati S.Pd.I	Guru
8.	Wilis Nurati S.Pd.Ind	Guru
9.	Evi Yuliani S.Pd	Guru
10.	Wiwin Fauziah S.Pd	Guru

11.	Rio Kurniawan S.Pd	Guru
12.	Novia Rkhmawati S.Pd	Guru
13.	Suradi S.Pd	Guru
14.	Purwaningsih S.Pd	Guru
15.	Suharno S.Pd	Guru
16.	Y. Fajar S.Pd	Guru
17.	Siti Juariyah S.Sos	Guru
18.	Lulus Adi P	KTU
19.	Ryo Nhaldo S	Satpam

Sumber: Dokumentasi Guru SMA Purnama Trimurjo

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SMA Purnama Trimurjo

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik
1.	X	1	23
2.	XI	1	18
3.	XII	1	21
	Jumlah	**3**	**62**

Sumber: Dokumentasi Peserta Didik SMA Purnama Trimurjo

e. Sarana dan Prasarana SMA Purnama Trimurjo

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SMA Purnama Trimurjo

No	Nama Gedung/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	4	Ada/Baik
2	Kantor	1	Ada/Baik
3	Lab. Komputer	2	Ada/Baik
4	Perpustakaan	1	Ada/Baik
5	Mushola	1	Ada/Baik
6	Papan Tulis	4	Ada/Baik
7	Meja	35	Ada/Baik
8	Kursi	67	Ada/Baik
9	Komputer	20	Ada/Baik
10	Toilet Guru	2	Ada/Baik

11	Toilet Peserta Didik	2	Ada/Baik
12	Parkir Guru	1	Ada/Baik
13	Parkir Peserta Didik	1	Ada/Baik

Sumber: Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana SMA Purnama Trimurjo

Gambar 4.2

Denah Ruang SMA Purnama Trimurjo

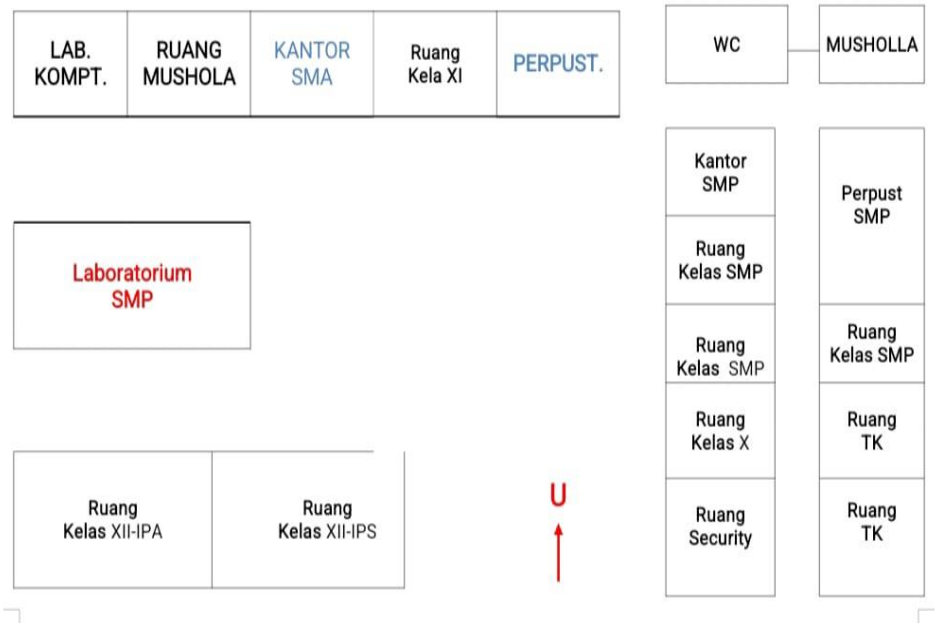

Sumber:Dokumentasi Denah Ruang SMA Purnama Trimurjo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada peserta didik yang orang tuanya mengalami perceraian di SMA Purnama, maka peneliti memasukkan dalam bentuk angka dengan ketentuan skor yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hasil angket yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban dari

responden melalui skor nilai dari setiap jawaban responden. Maka untuk mengetahui data tentang ada tidaknya pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan angket yang disebarkan kepada objek yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 14 peseta didik yang orang tuanya mengalami perceraian. Penelitian ini menggunakan soal pernyataan berbentuk angket yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Purnama Trimurjo.

a. Data Skor Angket Pengaruh Perceraian Orang Tua

Untuk mengetahui pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI , maka peneliti menyebar angket kepada responden dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak peserta didik. Angket disebarkan sebanyak 15 item pertanyaan, dengan satu model angket tentang perceraian orang tua peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Untuk jawaban Sangat setuju diberi skor 5
2) Untuk jawaban Setuju diberi skor 4
3) Untuk jawaban Ragu-ragu diberi skor 3
4) Untuk jawaban Tidak setuju diberi skor 2
5) Untuk jawaban Sangat tidak setuju diberi skor 1

b. Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI

Data nilai hasil belajar peserta didik peneliti dapatkan dari dokumen penilaian pelajaran PAI yang diberikan oleh ibu Wiwin

Fauziah selaku guru PAI di SMA Purnama Trimurjo pada tanggal 09 April 2025 dan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Data Hasil Belajar Peserta Didik Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Pada Mata Pelajaran PAI

No.	Nama	Nilai	Kriteria
1.	ARM	67	Baik
2.	MRN	56	Kurang
3.	NA	59	Cukup
4.	SF	56	Kurang
5.	AR	55	Kurang
6.	RFA	45	Sangat Kurang
7.	N	45	Sangat Kurang
8.	RA	43	Sangat Kurang
9.	AP	57	Cukup
10.	FO	50	Kurang
11.	VAA	53	Kurang
12.	DW	60	Cukup
13.	FR	59	Cukup
14.	VK	68	Baik

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data distribusi frekuensi tentang data hasil belajar mata pelajaran PAI pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Tentang Data Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

No.	Nilai	Frekuensi	Kriteria	Persen
1.	80-100	0	Sangat Baik	0%
2.	70-79	2	Baik	14%
3.	60-69	4	Cukup	29%
4.	50-59	5	Kurang	36%
5.	0-49	3	Sangat Kurang	21%
Jumlah		**14**		**100%**

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa 2 peserta didik atau 14% yang tergolong dalam kategori baik, 4 peserta didik atau 29% yang tergolong ke dalam kategori cukup, 8 peserta didik 36% yang tergolong ke dalam kategori kurang dan terdapat 3 peserta didik atau 21,% yang tergolong ke dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mengalami perceraian orang tua pada mata pelajaran PAI tergolong kurang.

Selanjutnya peneliti akan membandingkan hasil belajar peserta didik yang mengalami perceraian orang tua dan peserta didik yang keluarganya utuh. Namun sebelum membandingkan, peneliti akan menyajikan nilai peserta didik yang keluarganya utuh. Agar data perbandingan seimbang, maka peneliti mengambil data 14 peserta didik yang keluarganya utuh pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Peserta Didik Yang Keluarganya Utuh

No.	Kelurga Utuh		
	Nama	Nilai	Kriteria
1.	FTP	65	Baik
2.	JH	70	Baik
3.	VCP	60	Cukup
4.	YIS	67	Baik
5.	AP	75	Sangat Baik
6.	DA	60	Cukup
7.	FT	72	Sangat Baik
8.	JR	55	Kurang
9.	NIS	65	Baik
10.	BID	68	Baik
11.	IN	50	Kurang
12.	ZL	66	Baik

13.	AKR	57	Cukup
14.	TS	73	Sangat Baik

Tabel 4.5
Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Keluarga Bercerai dan Keluarga Utuh

No.	Keluarga Bercerai			Kelurga Utuh		
	Nama	Nilai	Kriteria	Nama	Nilai	Kriteria
1.	ARM	67	Baik	FTP	65	Baik
2.	MRN	56	Kurang	JH	70	Baik
3.	NA	59	Cukup	VCP	60	Cukup
4.	SF	56	Kurang	YIS	67	Baik
5.	AR	55	Kurang	AP	75	Sangat Baik
6.	RFA	45	Sangat Kurang	DA	60	Cukup
7.	N	45	Sangat Kurang	FT	72	Sangat Baik
8.	RA	43	Sangat Kurang	JR	55	Kurang
9.	AP	57	Cukup	NIS	65	Baik
10.	FO	50	Kurang	BID	68	Baik
11.	VAA	53	Kurang	IN	50	Kurang
12.	DW	60	Cukup	ZL	66	Baik
13.	FR	59	Cukup	AKR	57	Cukup
14.	VK	68	Baik	TS	73	Sangat Baik

Berikut peneliti sajikan data distribusi frekuensi tentang data perbandingan hasil belajar peserta didik yang mengalami perceraian orang tua dan peserta didik yang keluarganya utuh pada mata pelajaran PAI.

Tabel 4.6
Perbadingan Distribusi Frekuensi Antara Hasil Belajar Peserta Didik Yang Mengalami Perceraian Orang Tua dan Peserta Didik Keluarga Utu

No.	Nilai	Kriteria	Frekuensi Keluarga Bercerai	Persen	Frekuensi Keluarga Utuh	Persen
1.	80-100	Sangat Baik	0	0%	3	21%
2.	70-79	Baik	2	14%	6	43%
3.	60-69	Cukup	4	29%	3	21%
4.	50-59	Kurang	5	36%	2	15%

5.	0-49	Sangat Kurang	3	21%		0%
Jumlah			**14**	**100%**	**14**	**100%**

Dari data diatas dapat dilihat bahwa bahwa peserta didik yang keluarganya utuh hasil belajarnya mendapatkan nilai rata-rata baik yakni sebanyak 3 atau 21% tergolong kategori sangat baik, 6 peserta didik atau 43% tergolong kategori baik, 3 peserta didik atau 21% tergolong ategori cukup dan 2 peserta didik atau 15% tergolong kategori kurang. di bandingkan dengan peserta didik yang mengalami perceraian orang tua mendapatkan nilai rata-rata yang kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mengalami perceraian orang tua mendapatkan nilai rata-rata kurang dibandingkan dengan peserta didik yang keluarganya utuh mendapatkan nilai rata-rata baik pada mata pelajaran PAI.

c. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Angket

Uji Validitas yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode Korelasi Pearson. Teknik uji validitas item dengan korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

dengan item dapat dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan item dinyatakan tidak valid.[1]

Adapun hasil uji validitas dalam peneltian ini dengan menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Angket

Variabel	Item Pertanyaan	Person Correlasion	Sig (2-tailed)	R Tabel	Keterangan
Variabel Perceraian Orang Tuan (X)	X1	0,745	0,002	0,532	Valid
	X2	0,634	0,015	0,532	Valid
	X3	0,733	0,003	0,532	Valid
	X4	0,668	0,009	0,532	Valid
	X5	0,853	0,000	0,532	Valid
	X6	0,661	0,01	0,532	Valid
	X7	0,753	0,002	0,532	Valid
	X8	0,745	0,002	0,532	Valid
	X9	0,908	0,000	0,532	Valid
	X10	0,702	0,005	0,532	Valid
	X11	0,879	0,000	0,532	Valid
	X12	0.7356	0,003	0,532	Valid
	X13	0,714	0,004	0,532	Valid
	X14	0,642	0,013	0,532	Valid
	X15	0,965	0,000	0,532	Valid

Dari data Uji Validitas yang telah peneliti sajikan pada table diatas menggunakan alat analisis SPSS (IBM 20) menggunakan metode korelasi person, dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,532) dan nilai Tingkat signifikansi < 0,05 dengan demikian butir pernyataan angket tersebut dinyatakan valid.

[1] Duwi Priyatno, *Teknik Dasar Analisis Data Menggunakan SPSS*, Cetakan pertama (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024), 21.

2) Uji Reliabilitas Angket

Peneliti menggunkan pengukuran uji reliabilitas menggunakan alat analisis SPSS (Statistical Product and Service Solutions) IBM 20. Uji reliabilitas yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara Cronbach Alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5. 0,6. hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliable. .[2]

Adapun Hasil Uji reliabilitas pada variabel perceraian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	**N of Items**
,945	**15**

Berdasarkan hasil data *Cronbach's alpha* Reliability statistic diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha dari hasil uji

[2] *Ibid*., 22.

reabilitas perceraian orang tua peserta didik adalah 0,945. Dalam melakukan interprestasi hasil output reliabilitas jika diketahui nilai cronbach's alpa > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui nilai cronbach's alpa instrument perceraian orang tua adalah 0,945, hal itu berarti bahwa nilai cronbach's alpa > 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa instrument dalam penelitian ini reliabel. Dari data hasil cronbach's alpa instrument perceraian orang tua adalah 0,945 menunjukann bahwa berada dalam kriteria interval koefisien antara 0.80-1.00, bermakna ia mempunyai kriteria yang sangat kuat.

d. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekatidan mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov. Untuk mengetahui apakah data kedua variabel penelitian cenderung berdistribusi normal maka digunakan uji kolmogrov smirnov melalui aplikasi SPSS 20 dengan kriteria uji. Apabila nilai signifikan (Sig)> 0,05 maka Ho ditolak, artinya data

berdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai

signifikan (Sig)< 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. [3] Berikut ini sajian grafik histogram hasil uji normalitas data :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perceraian Orang Tua	,137	14	,200*	,951	14	,579
Hasil Belajar PAI	,132	14	,200*	,947	14	,521
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Bedasarkan uji normalitas data menggunakan SPSS dengan uji *kolmogrov-Smirnov* data instrumen angket perceraian orang tua dan hasil belajar peserta didik terdistribusi normal karena Sig> 0,05.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok-kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogen atau heterogen.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

a) Jika nilai sig, lebih dari 0,05 maka kedua atau lebih kelompok data dinyatakan homogen .

[3] Nuryadi et al., *Dasar-dasar Penelitian Statistik* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 83.

b) Jika nilai sig, kurang dari 0,05 kedua atau lebih kelompok data dinyatakan tidak homogen[4]

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 antara variabel perceraian otang tua(X), terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI(Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji Data Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar PAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,440	1	26	,241

Terlihat dari nilai signifikasi jika sig.> 0,05 maka dikatakan dua atau lebih kelompok data ialah sama. Hasil sig. pada tabel diatas adalah 0,241 itu berarti bahwa nilai sig.>0,05 maka hasil uji homogenitas data hasil angket homogen atau sama.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh tentang pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo maka dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data di olah dengan menggunakan

[4] *Ibid*.,90.

teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini Penulis mengajukan rumusan masalah, yang masing-masing rumusan tersebut diujikan dalam penelitian ini, yakni : Apakah ada pengaruh yang negatif dan signifikan dari perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo?

Sebelum menghitung pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI terlebih dulu membuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesisnya yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo.

Tabel 4.12
Hasil Uji Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,581[a]	,337	,282	6,429

a. Predictors: (Constant), Perceraian Orang Tua

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,337 atau sama dengan 33,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa perceraian orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y) sebesar 33,7%. sedangkan sisanya (100% - 33,7% = 66,3%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan variabel perceraian orang tua (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y), maka pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% dapat ditentukan sebagai berikut :

a. Bila nilai signifikan > 0,05 maka Ho ditolak
b. Bila nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima.

Tabel 4.11
Uji Data Signifikansi variabel X dan Variabel Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,214	13,063		1,777	,101
	Perceraian Orang Tua	,597	,241	,581	2,471	,029

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yaitu < 0,05 maka terbukti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X dan Y, dalam hal ini berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,029.

Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan tabel konsultasi pada tabel t yang peneliti sajikan lengkap pada lampiran. Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,471 dalam hal ini peneliti menggunakan df (digree of freedom) yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel (N-1) untuk menentukan besar t_{hitung} dan t_{tabel}. Artinya jumlah sampel 14-1 adalah 13 jadi berdasarkan hasil t_tabel pada taraf signifikan 5% untuk df 13 adalah 1,77093. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha dapat diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y yaitu pengaruh negatif dan signifikan perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo.

Uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini juga melakukan uji Chi-Kuadrat melalui aplikasi SPSS 20. Uji Chi-Kuadrat merupakan salah satu uji hipotesis statistik non parametik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam Uji Chi- Kuadrat adalah sebagai berikut :

1) Apabila *Chi-Kuadrat*$_{\text{hitung}}$ > *Chi-Kuadrt*$_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel perceraian orang tua (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata

pelajaran PAI (Y).

2) Apabila *Chi-Kuadrat*$_{\text{hitung}}$ < *Chi-Kuadrat*$_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel perceraian orang tua (X) terhadap terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20, maka hasil uji *Chi-Kuadrat* dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji *Chi Kuadrat*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10,080[a]	1	,001		
Continuity Correction[b]	6,541	1	,011		
Likelihood Ratio	11,748	1	,001		
Fisher's Exact Test				,005	,005
N of Valid Cases	14				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,43.
b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan uji *Chi-Kuadrat* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,011<0,05 sehingga dapat dilihat bahwa terdapat hubungan variabl perceraian orang tua (X) terhadap variabel hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y), (dilihat dari nilai continuity correction karena tabel 2x2).

Selain itu, pada tabel diatas juga dapat diperoleh $Chi - Kuadrat_{hitung}$ sebesar 6,541. Sebelumnya sudah dilakukan pencarian nilai $Chi - Kuadrat_{tabel}$ sehingga diketahui bahwa $Chi -$

$Kuadrat_{tabel}$ sebesar 3,481. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai *Chi-Kuadrat*$_{\text{hitung}}$ > *Chi-Kuadrat*$_{\text{tabel}}$ (6,541 > 3,482) maka H_a diterima H_o ditolak dan artinya terdapat pengaruh antara variabel perceraian oarang tua (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI(Y). Dari hasil pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo.

Dalam mengukur seberapa besar pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo maka dilakukan uji koefisien kontigensi. adapun hasil uji koefisien kontigensi sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Koefisien Kontigensi

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,647	,001
N of Valid Cases		14	

a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Untuk interpretasi hasil analisis data dapat menggunakan tabel pedoman interpretasi kolerasi sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tabel Interprestasi Koefisien kontigensi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2.	0,60 – 0,799	Kuat
3.	0,40 – 0,599	Cukup kuat
4.	0,20 – 0,399	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah[5]

Berdasarkan hasil uji koefisien kontigensi diatas diketahui bahwa nilai *Contigency Coeficient* sebesar 0,647 berada diantara 0,60 – 0,799 artinya termasuk kategori kuat.

Maka dari semua hasil uji diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan yang kuat antara perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada apakah ada pengaruh negatif dan signifikan antara perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo. Bedasarkan hasil analisis data di atas sesuai dengan tujuan penelitian ini yang dilakukan dengan SPSS 20 memberikan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan yang kuat. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian dapat diketahui bahwa t_{hitung}

[5] Depi Pramika, *Statistik Penelitian*, Cetakan pertama (Palembang: Bening Media Publising, 2020), 30.

sebesar 2,471 sedangkan nilai t_{tabel} 1,77093 pada taraf signifikan 5%. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Ha yang peneliti ajukan yaitu "terdapat pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo" diterima.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,337 atau sama dengan 33,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa perceraian orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y) sebesar 33,7%. sedangkan sisanya (100% - 33,7% = 66,3%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam hal uji hipotesis peneliti juga melakukan uji *Chi-Kuadrat* melalui aplikasi SPSS 20 yang hasilnya menunjukan bahwa nilai Chi-Kuadrathitung sebesar 6,541 dan Chi-Kuadrattabel sebesar 3,481. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji Chi-Kuadrat dapat disimpulkan bahwa nilai *Chi-Kuadrat*$_{\text{hitung}}$ > *Chi-Kuadrat*$_{\text{tabel}}$ (6,541 > 3,482) maka Ha diterima Ho ditolak dan artinya terdapat pengaruh antara variabel perceraian oarang tua (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI(Y).

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar perceraian orang tua mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat dilihat dari perhitungan Contigency Coeficient sebesar 0,647 berada antara nilai 0,60 – 0,799 artinya termasuk kategori kuat. Maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo.

Berdasarkan semua hasil pengujian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan yang kuat antara perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo. Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik yang dilakukan pada tingkat usia dini, remaja awal, maupun anak usia sekolah pada umumnya. Persamaan tersebut memperkuat keyakinan bahwa perceraian orang tua merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, terutama bila tidak disertai dengan dukungan emosional, spiritual, dan akademik dari lingkungan sekitar.

Selain sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki pembaruan (novelty) dalam beberapa hal. Pertama, fokus penelitian ini secara khusus meninjau pengaruh perceraian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang belum banyak dikaji dalam penelitian terdahulu. Kedua, objek penelitian adalah peserta didik tingkat SMA, sementara mayoritas penelitian sebelumnya dilakukan pada jenjang MTS atau anak usia dini. Ketiga, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan uji statistik, sehingga menghasilkan data yang lebih terukur dan objektif. Dengan demikian,

penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam mengkaji pengaruh perceraian terhadap prestasi belajar secara lebih spesifik dan terfokus.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya kebenaran teori-teori tersebut. Kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai penguat terhadap teori-teori yang telah ada, khususnya berkenaan dengan Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Purnama Trimurjo dan setelah data dianalisa, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan yang kuat antara perceraian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Purnama Trimurjo. Perhitungan diperoleh dari hasil uji regresi linier sederhana Variabel X terhadap Y dapat diketahui R Square sebesar 0,337 atau sama dengan 33,7%. Hal tersebut berarti bahwa perceraian orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y) sebesar 33,7%. sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil pengujian data menggunakan uji *Chi-Kuadrat* mendapatkan nilai $Chi\text{-}Kuadrat_{hitung} > Chi\text{-}Kuadrat_{tabel}$ (6,541 > 3,482) maka Ha diterima Ho ditolak. Kemdian hasil nilai signifikasi dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yaitu < 0,05 maka terbukti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X dan Y. Dari hasil perhitungan Contigency Coeficient sebesar 0,647 berada antara nilai 0,60 – 0,799 artinya variabel pengaruh perceraian orang tua (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y) termasuk kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada PihaK SeKolah

Diharapkan guru dapat memberikan dukungan emosional kepada peserta didik yang mengalami perceraian orang tua, seperti konseling atau bimbingan. Sekolah dapat mengembangkan program pembelajaran yang fleksibel untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akibat perceraian orang tua. Sekolah juga dapat mengadakan kerja sama dengan orang tua untuk memantau kemajuan belajar peserta didik dan memberikan dukungan yang dibutuhkan.

2. Kepada Peserta Didik

Diharapka Peserta didik dapat mengkomunikasikan perasaan dan kekhawatiran tentang perceraian orang tua kepada orang tua atau guru. Peserta didik juga dapat menggunakan sumber daya sekolah dengan baik, seperti konseling atau bimbingan, untuk membantu mengatasi kesulitan belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-3. Jakrta: PT. Rineka Cipta, 2013.

Al Hakim. *Kitab Al-Mustadrak*, t.t.

Amalia. "Dampak Perceraian Terhadap Pendidikan Anak di Kota Cilegon." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Amka. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.

Aslihah, Nining. *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indosnesia, 2023.

Buna'i. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.

Dharma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Uji T,Uji F,R2*. Guepidea, 2021.

Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Sumarsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Malang: UMMPress, 2016.

Jumiati, Riska. "Dampak Perceraian Orang Tua Terhdap Perkembangan Anak Usia Dini (Tinjauan Hukum Islam)," 2019.

Khaerudin, dan Arif Rahman. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini*. Depok: Komojoyo Press, 2024.

Lasiyono, Untung, dan Edy Sulistiyawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Sumedang Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024.

M Yusuf, M. Y. "Dampak perceraian orang tua terhadap anak." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20, no. 1 (2014).

Mone, Harry Ferdinand. "Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 2 (2019)

Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.

Nurja, Syarifan. *Psikologi Belajar*. Cetakan Pertama. Ponorogo: Wade Group, 2015.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-dasar Penelitian Statistik*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Pramika, Depi. *Statistik Penelitian*. Cetakan pertama. Palembang: Bening Media Publising, 2020.

Pratiwi, Osin Mei, Khermarina, dan Sepri Yunarman. "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang." *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik* 3, no. 3 (13 Desember 2022): 330–39.

Priyatno, Duwi. *Teknik Dasar Analisis Data Menggunakan SPSS*. Cetakan pertama. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024.

Rahardjo, Susilo, dan Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. ttp: Prenanda Media, 2022.

Risnawati. *Perceraian Berdampak Pada Psikologis Anak Usia Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Saraita. "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTS DDI Bilajeng (Kasus Pada 5 Keluarga di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulapa Kabupaten Pinrang)." Skripsi, UIN Alauddin Makkasar, 2016.

Siswanto, Dedy. *Anak Di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian)*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.

Siyoto, Sandu, dan M.Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatkan Hasil Dan Minat Belajar*. Jawa Barat: Haura publishing, 2020.

Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.

Widiyana, Wayan. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Cetakan Pertama. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.

Zafri, dan Hera Astuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Pertama. Depok: PT Raja Grafindo Persda, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0680/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Drs. Kuryani, M.Pd
di-
Tempat
Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	DEVI FRANSISKA
NPM	:	2101012012
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2025
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Fransiska
NPM : 2101012012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	12 Agustus 2024	Drs. Kuryani, M.Pd	- Latar belakang mencari data tentang jumlah siswa broken home, dan prestasi belajar - Menyebutkan jumlah siswa minimal 5-10 orang - Menjelaskan tentang prestasinya - Penambahan pertanyaan penelitian. - Penambahan tujuan penelitian - Manfaat di ubah dan ditambahkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Fransiska
NPM : 2101012012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Selasa 20 Agustus 2024		Acc BAB I dan Lanjutkan BAB II	
3.	Kamis, 2 September 2024		- Revisi Bab 2 - Menambahkan Materi di Poin C tentang dampak umum Perceraian	
4.	Selasa 8 Oktober 2024		- Acc BAB II - menambahkan sumber data Primer - sumber data ~~Prime~~ Sekunder belum jelas - Metode dokumentasi belum lengkap - Buat bagan teori miles dan huberman.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Fransiska
NPM : 2101012012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Kamis, 17 Oktober 2024		Acc Seminar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Fransiska
NPM : 2101012012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 19/25/02		-Bimbingan Oten -Bimbingan Skripsi BAB 123 -Latar belakang belum jelas -Tambahkan teori di BAB 2 -Indikator belum jelas -kurangi kata penghubung	
2.	Kamis 27-02-25		- Bimbingan Skripsi - Diperbaiki Penulisan footnote - Perbaiki BAB 3	
3.	Senin 9-03-2025		Acc BAB 123	
4.	Kamis 13-03-2025		- - Bimbingan APD - Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Fransiska
NPM : 2101012012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	27/5 2025		Revisi Bab IV & V	
2	07/6-2025		Revisi Tabel data, Hipotesis dan Kesimpulan.	
3	10/6 2025		ACC Bab IV & V ACC Munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

Lampiran 3 Outlen

OUTLINE

PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

2. Kriteria Hasil Belajar

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Perceraian Orang Tua

1. Pengertian Perceraian Orang Tua

2. Peran Orang Tuan

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perceraian

C. Keterkaitan Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Oprasional Variabel

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Januari 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001

Penulis

Devi Fransiska
NPM. 2101012012

Lampiran 4 Izin Prasurvey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3678/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMA PURNAMA NOTOHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**DEVI FRANSISKA**
NPM	:	2101012012
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	ANALISIS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA PURNAMA NOTOHARJO, KEC. TRIMURJO, LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SMA PURNAMA NOTOHARJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juli 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 5 Balasan Prasurvey

YAYASAN PENDIDIKAN PURNAMA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA PURNAMA)
STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah (34172)

Nomor : 421/223/I.12.3/SMA.07/M/2024 Trimurjo, 04 November 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Prasurvey

Kepada
Yth : Ketua Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Alamat: Jl. Ki Hajar
Dewantara 15 A Metro 34111

Dengan hormat,

Sehubungan diterimanya surat bapak Nomor : 3678/In.28/J/TL.01/07/2024 tanggal 25 Juli 2024 Tentang Izin Prasurvey, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

N a m a : DEVI FRANSISKA
N P M : 210101212
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan prasurvey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir /skripsi dengan judul : ***"ANALISIS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA PURNAMA TRIMURJO, KEC. TRIMURJO, LAMPUNG TENGAH"***

Demikian Surat Izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

Drs. JUHERYANTO

Lampiran 6 Surat Research

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1213/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA PURNAMA TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1212/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 21 April 2025 atas nama saudara:

Nama	:	**DEVI FRANSISKA**
NPM	:	2101012012
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA PURNAMA TRIMURJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA PURNAMA TRIMURJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJARPESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7 Surat Tugas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1212/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**DEVI FRANSISKA**
NPM	:	2101012012
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMA PURNAMA TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJARPESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dr. HERYANTO

Lampiran 8 Balasan Surat Reasearch

YAYASAN PENDIDIKAN PURNAMA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA PURNAMA TRIMURJO)
NPSN : 10801973 STATUS TERAKREDITASI B
Alamat : Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah (34172)

Trimurjo, 23 April 2025

Nomor : 421/240/D4/C.16/D.a VI/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Research

Kepada
Yth : Ketua Dekan IAIN Metro
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo
Kota Metro

Dengan hormat,

Sehubungan diterimanya Surat dengan Nomor : B-1212/In.28/D.1/TL.01/04/2025, Tanggal 21 April 2025 tentang ***Izin Research***, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

N a m a : DEVI FRANSISKA
N P M : 2101012012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Research/Survey dengan judul sekripsi ***"PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO"***

Demikian Surat ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

YAYASAN PENDIDIKAN PURNAMA SMA PURNAMA TRIMURJO SEKOLAH MENENGAH ATAS TERAKREDITASI B NPSN. 10801973 PROVINSI LAMPUNG

Drs. JUHERYANTO

Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka Prodi PAI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No 86487 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Devi Fransiska
NPM : 2101012012

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-482/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: DEVI FRANSISKA
NPM	: 2101012012
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012012.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 11 Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

Kuesioner (Angket)

A. Indentitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Pengantar Jawaban

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo
2. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk menganalisis Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan
4. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik saya, pendidik dan sekolah.

C. Petunjuk Jawaban

1. Bacalah pernyataan tersebut dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanga (X) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksalah jawaban andaa sebelum siderahkan Kembali!
4. Keterangan alternatif jawaban!
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

D. Daftar Pertanyaan Angket

1. Ketidakharmonisan keluarga mempengaruhi konsentrasi dan prestasi akademik saya
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

2. Ketidakharmonisan keluarga membuat saya merasa terjebak dan tidak dapat mengungkapkan perasaan yang membuat saya tidak fokus dalam pembelajaran
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

3. Ketidakharmonisan di rumah membuat saya merasa tidak aman dan stres secara emosional sehingga berdampak pada pembelajaran di sekolah
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

4. Perselingkuhan sering kali menyebabkan perpecahan keluarga, yang membuat saya merasa kehilangan dukungan emosional sehingga motivasi belajar saya menurun
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

5. Saya merasa diabaikan dan kurang kasih sayang karena perhatian orang tua teralihkan oleh hubungan di luar pernikahan dan membuat saya tidak perduli pada pembelajaran
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

6. Perselingkuhan menyebabkan saya mengalami kesulitan membangun hubungan percaya dengan guru maupun teman saya
   a. Sangat setuju
   d. Tidak setuju

b. Setuju
c. Ragu-ragu
e. Sangat tidak setuju

7. Ketidakstabilan ekonomi akibat perceraian dapat menghalangi saya untuk mendapatkan pendidikan dan fasilitas yang memadai.
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

8. Ketidakstabilan ekonomi akibat perceraian membuat saya sering terpaksa hidup dengan keterbatasan yang dapat memengaruhi kesejahteraan fisik dan emosional sehingga berdampak pada hasil belajar saya
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

9. Stres keuangan orang tua sering kali menular pada saya, menyebabkan saya merasa terbebani oleh masalah yang seharusnya bukan tanggung jawab saya
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   d. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

10. Kekerasan dalam rumah tangga mengganggu perkembangan psikologis saya, yang dapat menyebabkan gangguan kecemasan dan depresi sehingga membuat konsentrasi belajar saya menurun
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

11. Ketika saya menyaksikan kekerasan dalam keluarga, saya cenderung mengalami trauma dan gangguan emosional yang membuat saya enggan bersosialisasi dengan teman-teman saya
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

12. Saya yang tumbuh di lingkungan kekerasan dalam keluarga membuat saya mudah meniru perilaku agresif dan melakukan kekerasan pada lingkungan sekolah saya
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

13. Akibat dari orang tua yang menikah dini, saya sering kali kehilangan kesempatan untuk mendapatkan perhatian dan dukungan pendidikan yang memadai dari orang tua
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

14. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang kebutuhan saya dapat menghambat perkembangan saya dalam belajar
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

15. Saya menghadapi ketidakstabilan dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah akibat kurangnya pengalaman dan pemahaman terhadap lingkungan sosial dari orang tua
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

Metro, 10 Januari 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001

Penulis

Devi Fransiska
NPM. 2101012012

Lampiran 12 Bukti Pengisian Angket

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

Kuesioner (Angket)

A. Indentitas Responden

Nama : Salsa Billa F.

Kelas : X (Sepuluh)

B. Pengantar Jawaban

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo
2. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk menganalisis Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Purnama Trimurjo
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan
4. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik saya, pendidik dan sekolah.

C. Petunjuk Jawaban

1. Bacalah pernyataan tersebut dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanga (X) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksalah jawaban andaa sebelum siderahkan Kembali!
4. Keterangan alternatif jawaban!
   a. Sangat setuju
   X. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

D. Daftar Pertanyaan Angket

1. Ketidakharmonisan keluarga mempengaruhi konsentrasi dan prestasi akademik saya
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   X Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

2. Ketidakharmonisan keluarga membuat saya merasa terjebak dan tidak dapat mengungkapkan perasaan yang membuat saya tidak fokus dalam pembelajaran
   X Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

3. Ketidakharmonisan di rumah membuat saya merasa tidak aman dan stres secara emosional sehingga berdampak pada pembelajaran di sekolah
   a. Sangat setuju
   X Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

4. Perselingkuhan sering kali menyebabkan perpecahan keluarga, yang membuat saya merasa kehilangan dukungan emosional sehingga motivasi belajar saya menurun
   a. Sangat setuju
   X Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

5. Saya merasa diabaikan dan kurang kasih sayang karena perhatian orang tua teralihkan oleh hubungan di luar pernikahan dan membuat saya tidak perduli pada pembelajaran
   X Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

6. Perselingkuhan menyebabkan saya mengalami kesulitan membangun hubungan percaya dengan guru maupun teman saya
   X Sangat setuju
   d. Tidak setuju

b. Setuju
c. Ragu-ragu
e. Sangat tidak setuju

7. Ketidakstabilan ekonomi akibat perceraian dapat menghalangi saya untuk mendapatkan pendidikan dan fasilitas yang memadai.
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   X. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

8. Ketidakstabilan ekonomi akibat perceraian membuat saya sering terpaksa hidup dengan keterbatasan yang dapat memengaruhi kesejahteraan fisik dan emosional sehingga berdampak pada hasil belajar saya
   a. Sangat setuju
   ✓. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

9. Stres keuangan orang tua sering kali menular pada saya, menyebabkan saya merasa terbebani oleh masalah yang seharusnya bukan tanggung jawab saya
   ✓. Sangat setuju
   b. Setuju
   d. Ragu-ragu
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

10. Kekerasan dalam rumah tangga mengganggu perkembangan psikologis saya, yang dapat menyebabkan gangguan kecemasan dan depresi sehingga membuat konsentrasi belajar saya menurun
    ✓. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

11. Ketika saya menyaksikan kekerasan dalam keluarga, saya cenderung mengalami trauma dan gangguan emosional yang membuat saya enggan bersosialisasi dengan teman-teman saya
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    ✓. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

12. Saya yang tumbuh di lingkungan kekerasan dalam keluarga membuat saya mudah meniru perilaku agresif dan melakukan kekerasan pada lingkungan sekolah saya
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

13. Akibat dari orang tua yang menikah dini, saya sering kali kehilangan kesempatan untuk mendapatkan perhatian dan dukungan pendidikan yang memadai dari orang tua
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

14. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang kebutuhan saya dapat menghambat perkembangan saya dalam belajar
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

15. Saya menghadapi ketidakstabilan dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah akibat kurangnya pengalaman dan pemahaman terhadap lingkungan sosial dari orang tua
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak setuju
    e. Sangat tidak setuju

Lampiran 13 Nilai Hasil Belajar PAI

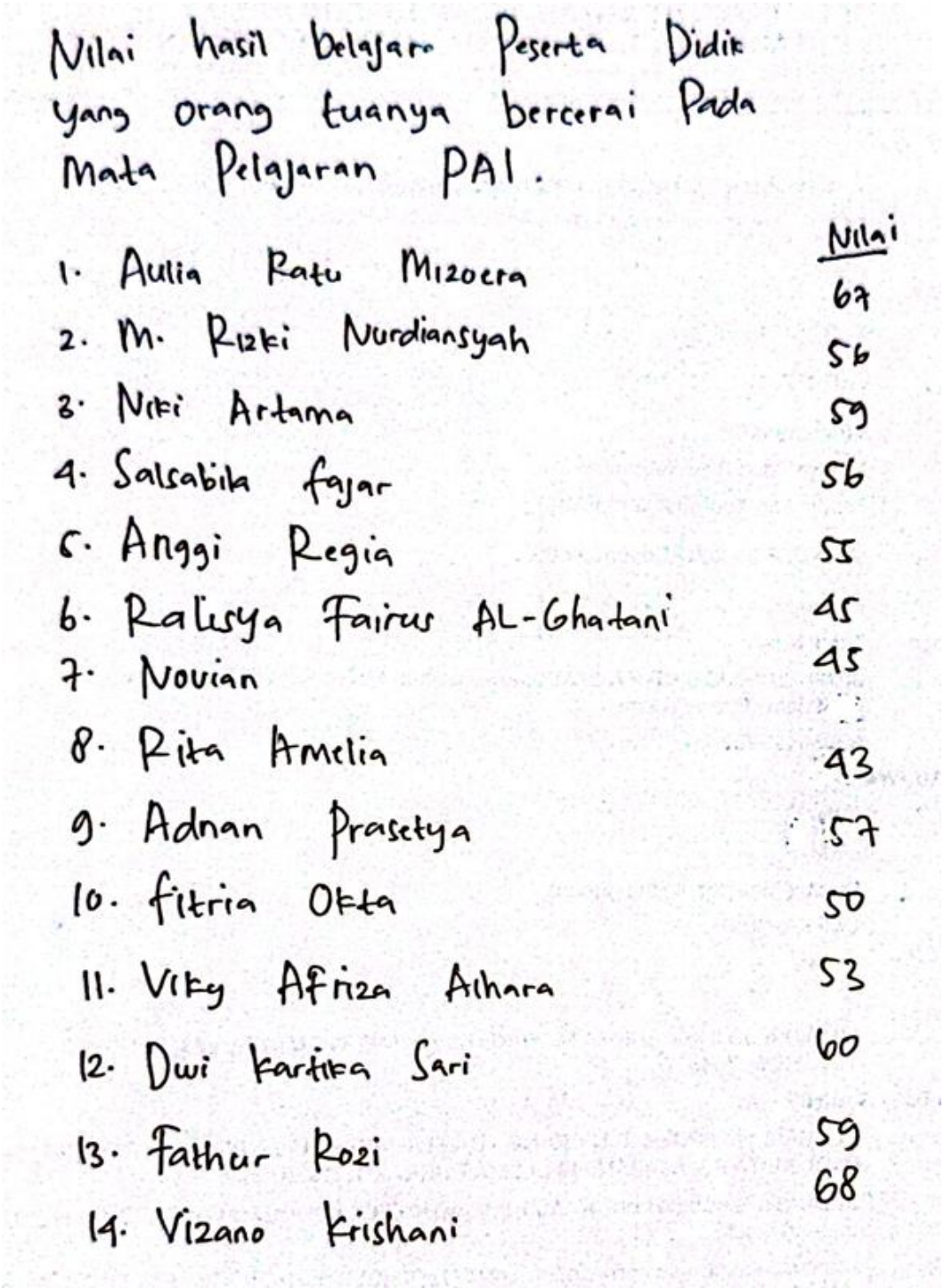

Nilai hasil belajar Peserta Didik yang orang tuanya bercerai Pada Mata Pelajaran PAI.

	Nilai
1. Aulia Ratu Mizoera	67
2. M. Rizki Nurdiansyah	56
3. Niki Artama	59
4. Salsabila fajar	56
5. Anggi Regia	55
6. Ralisya Fairus AL-Ghatani	45
7. Novian	45
8. Rita Amelia	43
9. Adnan Prasetya	57
10. fitria Okta	50
11. Viky Afriza Alhara	53
12. Dwi kartika Sari	60
13. Fathur Rozi	59
14. Vizano krishani	68

Lampiran 14 Hasil Angket

	Item Soal Angket																
No.	**Nama**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**Jumlah**
1.	ARM	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	**71**
2.	MRN	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	**57**
3.	NA	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	**51**
4.	SF	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	**48**
5.	AR	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	**52**
6.	RFA	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	**68**
7.	N	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	**54**
8.	RA	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	**43**
9.	AP	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	**37**
10.	FO	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	**41**
11.	VAA	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	**69**
12.	DW	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	**55**
13.	FR	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	5	5	**66**
14.	VK	5	2	2	4	5	4	5	2	3	4	4	5	2	5	4	**56**

Sumber Data : hasi penyebaran angket kepada peserta didik yang orang tuanya bercerai di SMA Purnama Trimurjo

Lamiran 15 Disribusi nilai r_{tabel}

N	Taraf Sign.		N	Taraf Sign.		N	Taraf Sign.	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 16 Hasil uji validitas SPSS

		X13	X14	X15	Jumlah
X1	Pearson Correlation	,534	,420	,706	,745
	Sig. (2-tailed)	,049	,135	,005	,002
	N	14	14	14	14
X2	Pearson Correlation	,448	,522	,504**	,634
	Sig. (2-tailed)	,109	,056	,066	,015
	N	14	14	14	14
X3	Pearson Correlation	,619	,300**	,730	,734
	Sig. (2-tailed)	,018	,298	,003	,003
	N	14	14	14	14
X4	Pearson Correlation	,341	,455	,749	,668
	Sig. (2-tailed)	,232	,102	,002	,009
	N	14	14	14	14
X5	Pearson Correlation	,403*	,601	,820*	,853*
	Sig. (2-tailed)	,154	,023	,000	,000
	N	14	14	14	14
X6	Pearson Correlation	,611*	,525	,547	,661
	Sig. (2-tailed)	,020	,054	,043	,010
	N	14	14	14	14
X7	Pearson Correlation	,367**	,548	,785	,753
	Sig. (2-tailed)	,197	,043	,001	,002
	N	14	14	14	14
X8	Pearson Correlation	,659	,206*	,650*	,745*
	Sig. (2-tailed)	,010	,480	,012	,002
	N	14	14	14	14
X9	Pearson Correlation	,787*	,523**	,900**	,908*
	Sig. (2-tailed)	,001	,055	,000	,000
	N	14	14	14	14
X10	Pearson Correlation	,298**	,374	,621	,702
	Sig. (2-tailed)	,301	,188	,018	,005
	N	14	14	14	14
X11	Pearson Correlation	,760**	,560	,897*	,880*
	Sig. (2-tailed)	,002	,037	,000	,000
	N	14	14	14	14
X12	Pearson Correlation	,194**	,626	,745	,736
	Sig. (2-tailed)	,507	,017	,002	,003
	N	14	14	14	14

Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	93,3
	Excluded[a]	1	6,7
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	50,64	103,632	,714	,942
X2	51,21	100,797	,567	,945
X3	51,50	100,577	,690	,942
X4	51,07	101,302	,613	,944
X5	50,86	99,055	,828	,939
X6	51,29	100,066	,598	,945
X7	51,29	101,297	,715	,941
X8	51,71	100,066	,701	,942
X9	51,07	94,995	,888	,937
X10	51,50	103,654	,664	,943
X11	51,21	96,335	,856	,938
X12	51,43	100,418	,691	,942
X13	51,29	98,835	,659	,943
X14	50,79	104,797	,599	,944
X15	51,14	93,363	,957	,935

Lampiran 18 Hasil uji *Chi-Kuadrat*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10,080[a]	1	,001		
Continuity Correction[b]	6,541	1	,011		
Likelihood Ratio	11,748	1	,001		
Fisher's Exact Test				,005	,005
N of Valid Cases	14				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,43.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,647	,001
N of Valid Cases		14	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 19 Hasil Turnitin

PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

by turnitin 1

Submission date: 12-Jun-2025 02:52PM (UTC+0800)
Submission ID: 2638978170
File name: SKRIPSI_TURNITIN_1_DEVI_FRANSISKA.docx (301.59K)
Word count: 12251
Character count: 80707

PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PURNAMA TRIMURJO

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	9%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	e-jurnal.unisfat.ac.id Internet Source	1%
6	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	Submitted to Loughborough University Student Paper	<1%
9	repo.stimata.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
11	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
	repository.uin-suska.ac.id	

12	Internet Source	<1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
15	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
16	es.scribd.com Internet Source	<1 %
17	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1 %
19	repository.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	<1 %
20	core.ac.uk Internet Source	<1 %
21	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.uniks.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Hopkinton High School Student Paper	<1 %

DOKUMENTASI

Penyebaran angket di kelas

Penjelasan cara mengisi angket kepada peserta didik

Pengisian angket di kelas

Pembelajaran PAI di kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Devi Fransiska biasa di panggil Devi, lahir pada tanggal 09 Desember 2002 di Mulyorejo. Penulis merupakan anak ketiga dari bapak Irin dan ibu Umi Kalsum. Dalam jenjang pendidikan, tahun 2009 peneliti menyelesaikan formalnya di TK Dharma Wanita, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 01 Mulyorejo Dua dan lulus pada tahun 2015, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bunga Mayang dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMP, peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN Bhakti Mulya Bunga Mayang hingga lulus di tahun 2021. Pada tahun yang sama, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui seleksi jalur UM-Mandiri. Selama menjadi mahasiswa peneliti aktif dalam organisasi internal kampus yaitu Unit Kegiatan Khusus (UKK) Gerakan Pramuka IAIN Metro. Peneliti juga mengikuti salah satu organisasi eksternal kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).